

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH DISIPLIN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KESEHATAN
DAN KESELAMATAN KERJA (K3) KARYAWAN PADA PT.PADASA ENAMUTAMA
KALIANTA SATU KABUPATEN ROKAN HULU
PROVINSI RIAU**

SKRIPSI



Oleh

MUHSINATUL KHULUQIAH

NIM. 11970124997

**PROGRAM STUDI (S1) MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2024

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH DISIPLIN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KESEHATAN
DAN KESELAMATAN KERJA (K3) KARYAWAN PADA PT.PADASA ENAMUTAMA
KALIANTA SATU KABUPATEN ROKAN HULU
PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

Oleh

MUHSINATUL KHULUQIAH

NIM. 11970124997

PROGRAM STUDI (S1) MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MUHSINATUL KHULUQIAH
NIM : 11970124997
PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : X (SEPULUH)
JUDUL : PENGARUH DISIPLIN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) KARYAWAN PADA PT. PADASA ENAM UTAMA KALIANTA SATU KABUN KABUPATEN ROKAN HULU PROVINSI RIAU
HARI/TANGGAL UJIAN : KAMIS / 28 MARET 2024

DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING



MERI SANDORA, SE, MM
NIP. 19790505 200710 2 001

MENGETAHUI,

DEKAN

KETUA PROGRAM STUDI
S1 MANAJEMEN



Dr. HE MAHYARNI, S.E., MM
NIP. 19700826 199903 2 001



ASTUTI MEFLINDA, SE., MM
NIP. 19720513200701 2 018

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau sejenisnya, dan untuk keperluan lain yang wajar.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Muhsinatul Khuluqiah
NIM : 11970124997
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Kerja Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Karyawan PT.Padasa Enam Utama Kaliaanta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau
Tanggal Ujian : 28 Maret 2024

Tim Penguji

Ketua
 Dr. Hariza Hasyim, SE, M.Si

Sekretaris
 Ulfiah Novita, SE, MM

Penguji I
 Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak

Penguji II
 Rozalinda, SE, MM.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Munsinatu Khumajah
 NIM : 11970124997
 Tempat/Tgl Lahir : Terancam, 17 Februari 2000
 Fakultas/Pencapaian : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Kerja Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan pada PT. Padasa Enda Utama Kalang Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Februari 2024

Yang membuat pernyataan

NIM : 11970124997

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

PENGARUH DISIPLIN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) KARYAWAN PADA PT. PADASA ENAM UTAMA KALIANTA SATU KABUN KABUPATEN ROKAN HULU PROVINSI RIAU

Oleh

MUHSINATUL KHULUQIAH
NIM. 11970124997

Penelitian ini dilakukan pada PT. Padasa Enam Utama Kaliana Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau yang bergerak dibidang pengolahan buah sawit. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Disiplin dan Lingkungagn Kerja terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan PT. Padasa Enam Utama Kaliana Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau, baik secara parsial maupun secara simultan. Adapun dalam penelitian ini berjumlah 70 orang dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 70 orang. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh (sensus). Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Disiplin kerja berpengaruh terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan, begitu juga dengan Lingkungan kerja secara parsial berpengaruh terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan PT. Padasa Enam Utama Kaliana Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Secara simultan Disiplin dan Lingkungagn Kerja berpengaruh terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan PT. Padasa Enam Utama Kaliana Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Adapun besaran pengaruhnya sebesar 56,6% sedangkan (43,4%) sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Karyawan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF DISCIPLINE AND WORK ENVIRONMENT ON OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (K3) OF EMPLOYEES AT PT. PADASA ENAM UTAMA KALIANTA ONE KABUN DISTRICT ROKAN HULU PROVINCE RIAU

By

MUHSINATUL KHULUQIAH
NIM. 11970124997

This research was conducted at PT Padasa Enam Utama Kaliana Satu Kabun Rokan Hulu Regency Riau Province which is engaged in palm fruit processing. The purpose of this study was to determine the effect of Discipline and Work Environment on Occupational Health and Safety (K3) of employees of PT Padasa Enam Utama Kaliana Satu Kabun Rokan Hulu Regency Riau Province, both partially and simultaneously. As for this study amounted to 70 people and the sample used in this study amounted to 70 people. The method of determining the sample in this study using the saturated sampling method (sesnsus). The data used are primary data and secondary data. Quantitative descriptive analysis method. The results showed that partially work discipline affects the Occupational Health and Safety (K3) of employees, as well as the work environment partially affects the Occupational Health and Safety (K3) of employees of PT Padasa Enam Utama Kaliana Satu Kabun Rokan Hulu Regency Riau Province. Simultaneously Discipline and Work Environment have an effect on Occupational Health and Safety (K3) of employees of PT Padasa Enam Utama Kaliana Satu Kabun Regency Rokan Hulu Riau Province. The amount of influence is 56.6% while (43.4%) the rest is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Work Discipline, Work Environment and Occupational Health and Safety (K3) of Employees.*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamiin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Disiplin Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Karyawan Pada PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau”**. Penulisan skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Manajemen Konsentrasi Sumber Daya Manusia Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dalam proses penyusunan skripsi ini. Melalui proses bimbingan dan pengarahan yang disumbangkan oleh orang-orang yang berpengalaman, motivasi serta do'a kedua orang tua dan orang-orang disekeliling penulis sehingga penulis ini dapat diselesaikan dengan penuh kesadaran.

Sesungguhnya skripsi ini telah disusun sesempurna mungkin. Namun menyadari bahwa di dalamnya masih terdapat kekurangan dan kelemahan berbagai aspek. Oleh karena itu, dengan lapang dada penulis berharap dan menerima sumbangan masukan pemikiran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat dukungan dan juga menerima bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kemurahan hati kepada penulis. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si, Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum, Ibu Dr. Julina, M.Si selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu social Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Astuti Meflinda, SE, MM dan Bapak Fakhurrozi, SE, MM selaku ketua dan sekretaris Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Meri Sandora, SE, MM selaku dosen pembimbing proposal sekaligus pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Zulhaida, SE., M.M. selaku penasehat akademis yang senantiasa memberikan nasehat dan motivasi kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama penulis dalam masa perkuliahan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

8. Seluruh Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan baik secara langsung maupun tidak langsung.
9. Terima kasih kepada PT. Padasa Enam Utama Kaliaanta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau yang telah memberikan bantuan dan kesempatan dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
10. Kepada orang tua dan kakak penulis atas doa dan dorongan moral sehingga penulis dapat menghadapi segala masalah dan rintangan yang ada.
11. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berjasa dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, terutama sahabat saya Ina ,teman teman satu bimbingan dan angkatan 2019.

Semoga semua bantuan, dukungan dan Doa yang telah diberikan menjadi amal baik yang akan mendapatkan balasan dari Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan bagi pihak yang membutuhkan.

Pekanbaru, Januari 2024

Penulis,

MUHSINATUL KHULUQIAH
NIM.11970124997

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN66

4.1 Sejarah Singkat Perusahaan 66
 4.2 Visi dan Misi Perusahaan 67
 4.3 Struktur Organisasi 67
 4.4 Tugas dan Tanggung Jawab 69

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN72

5.1 Hasil Penelitian..... 72
 5.2 Pembahasan 94

BAB VI PENUTUP97

6.1 Kesimpulan..... 97
 6.2 Saran 98

DAFTAR PUSTAKA.....100

LAMPIRAN103

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	53
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....	68



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang menghimpun orang-orang yang disebut karyawan atau pegawai yang diberikan tugas untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan yang selalu berusaha meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasionalnya akan menyesuaikan pemanfaatan sumber daya yang digunakan dengan teknologi dan peralatan yang canggih. Penggunaan perangkat mesin modern, bahan-bahan kimia dan peralatan berteknologi tinggi lainnya juga semakin banyak.

Dalam penerapannya, pekerjaan yang dilakukan dengan menggunakan perangkat-perangkat berteknologi tinggi dan bahan-bahan berbahaya tidak terlepas dari risiko yang mungkin ditimbulkan. Dampak atau risiko yang ditimbulkan adalah berupa kecelakaan kerja, gangguan kesehatan yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek akibat pekerjaan. Berdasarkan hal tersebut maka perusahaan harus membuat karyawan sadar dan menjalankan protokol kesehatan kerja dan keselamatan kerja secara disiplin sehingga tidak mengganggu pekerjaan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan salah satu perwujudan dalam pemeliharaan karyawan yang baik, namun tidak semua perusahaan menerapkannya bahkan kadang terlupakan oleh perusahaan. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah sebuah ilmu untuk antisipasi, rekognis, evaluasi dan pengendalian bahaya yang muncul di tempat kerja yang dapat berdampak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada kesehatan dan kesejahteraan pekerja, serta dampak yang mungkin bisa dirasakan oleh komunitas sekitar dan lingkungan umum (ILO2008).

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) juga merupakan suatu usaha untuk mencegah setiap perbuatan atau kondisi tidak selamat, yang dapat mengakibatkan kecelakaan dan mempunyai upaya untuk memajukan dan mengembangkan proses industrialisasi terutama mewujudkan kesejahteraan para karyawan. Dalam diri masing-masing karyawan juga harus ditanamkan ilmu atau pengetahuan mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan cara memberikan penyuluhan dan pembinaan yang baik agar mereka menyadari betapa pentingnya keselamatan bagi dirinya maupun perusahaan. Apabila banyak terjadi kecelakaan, maka karyawan banyak yang menderita, absensi meningkat, produksi menurun, dan biaya pengobatan semakin meningkat, hal ini akan merugikan karyawan maupun perusahaan.

Angka kecelakaan kerja di Indonesia masih tinggi, penyebab utamanya yaitu masih rendahnya kesadaran dan penerapan K3 di kalangan Industri dan masyarakat. Menurut data yang diperoleh dari (DATIN DepKes 2018), keluhan terhadap rendahnya kesadaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) paling banyak terdapat di daerah perdesaan. Dan jika dilihat menurut lapangan usaha tingkat keluhan tertinggi ada pada lapangan usaha yang berhubungan dengan pertanian.

Menurut (Putri, 2015) perusahaan perlu melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diharapkan dapat menurunkan tingkat kecelakaan kerja, dan pada akhirnya akan dapat meningkatkan kinerja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perusahaan dan produktivitas kerja karyawan. Pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja perlu dan sangat penting, karena membantu terwujudnya pemeliharaan karyawan yang baik, sehingga mereka menyadari arti penting dari pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi dirinya maupun perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (**Wiraandika, 2018**) yang berjudul Pengaruh pengawasan, disiplin dan lingkungan kerja terhadap keselamatan dan kesehatan kerja karyawan pada PT. Bumi Mulia Perkasa Dumai, menjelaskan bahwa variabel Pengawasan, Disiplin, Dan Lingkungan Kerja sama-sama saling berpengaruh yang signifikan dan positif terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Hubungan positif menjelaskan bahwa semakin baik Pengawasan, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja yang diterapkan pada Karyawan PT. Bumi Mulia Perkasa Dumai maka Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) akan semakin baik.

Kecelakaan kerja juga terjadi di PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau yang merupakan perusahaan berupa perkebunan kelapa sawit dan pabrik pengolahan minyak kelapa sawit. PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu adalah salah satu areal perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit (PMKS) PT. Padasa Enam Utama yang berada di Provinsi Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dibawah ini merupakan data kasus kecelakaan kerja yang terjadi pada Tahun 2018 hingga 2022 :

Tabel 1.1 Jumlah Kasus Kecelakaan Kerja yang terjadi di pabrik PT.Padasa Enam Utama Kalianta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau Tahun 2018-2022

NO	TAHUN	JENIS KECELAKAAN			JUMLAH KORBAN (KASUS)
		RINGAN (KASUS)	SEDANG (KASUS)	BERAT (KASUS)	
1	2018	2	16	6	24
2	2019	2	15	4	21
3	2020	1	15	3	19
4	2021	3	16	5	23
5	2022	4	14	7	25
TOTAL		12	76	25	112

Sumber : PT.Padasa Enam Utama Kalianta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau

Pada Tabel 1.1 menjelaskan bahwa jenis kecelakaan dibagi menjadi 3 yaitu jenis kecelakaan ringan, sedang dan berat. Kecelakaan yang terjadi di pabrik PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau, yaitu berupa kecelakaan ringan yang disebabkan karena terhirup abu boiler kelapa sawit saat sedang bekerja, kecelakaan sedang disebabkan karena tangan terluka, mata terkena abu boiler kelapa sawit, dan terpeleset saat sedang bekerja, dan kecelakaan berat disebabkan karena kaki tertimpa besi.

Pada tahun 2018 terjadi kecelakaan kerja dengan jumlah total kasus kecelakaan sebanyak 24 kasus diantaranya jenis kecelakaan ringan sebanyak 2 kasus, jenis kecelakaan sedang sebanyak 16 kasus, dan jenis kecelakaan berat sebanyak 6 kasus. Pada tahun 2019 terjadi kecelakaan kerja dengan jumlah total kasus kecelakaan sebanyak 21 kasus, diantaranya jenis kecelakaan ringan sebanyak 2 kasus, jenis kecelakaan sedang sebanyak 15 kasus, dan jenis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecelakaan berat sebanyak 4 kasus. Pada tahun 2020 terjadi kecelakaan kerja dengan jumlah total kasus kecelakaan sebanyak 19 kasus diantaranya jenis kecelakaan ringan sebanyak 1 kasus, jenis kecelakaan sedang sebanyak 15 kasus, dan jenis kecelakaan berat sebanyak 3 kasus. Pada tahun 2021 terjadi kecelakaan kerja dengan jumlah total kasus kecelakaan sebanyak 26 kasus diantaranya jenis kecelakaan ringan sebanyak 5 kasus, jenis kecelakaan sedang sebanyak 16 kasus, dan jenis kecelakaan berat sebanyak 5 kasus. Pada tahun 2022 terjadi kecelakaan kerja dengan jumlah total kasus kecelakaan sebanyak 27 kasus diantaranya jenis kecelakaan ringan sebanyak 6 kasus, jenis kecelakaan sedang sebanyak 14 kasus, dan jenis kecelakaan berat sebanyak 7 kasus.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa total kasus kecelakaan selama Tahun 2018-2022 sebanyak 112 kasus, diantaranya jenis kecelakaan ringan sebanyak 12 kasus, jenis kecelakaan sedang sebanyak 76 kasus, jenis kecelakaan berat sebanyak 25 kasus. Kecelakaan kerja terjadi disebabkan karena kurangnya kedisiplinan karyawan terhadap pekerjaannya. Disiplin merupakan faktor penting dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada Asisten HR & GA dan juga Asisten Humas PT. Padasa Enam Utama Kaliaanta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau kecelakaan kerja terus saja terjadi di perusahaan manapun termasuk juga PT. Padasa, kecelakaan tersebut kebanyakan terjadi karena kelalaian karyawan sendiri terhadap pekerjaannya dan kurangnya kesadaran atas pentingnya APD terhadap kesehatan dan keselamatan diri saat bekerja.



Alat Pelindung Diri (APD) adalah seperangkat alat keselamatan yang wajib digunakan oleh pekerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya dan orang disekelilingnya dari kemungkinan adanya pemaparan potensi bahaya lingkungan kerja terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Berikut ini data jenis-jenis APD dan jumlah APD yang diberikan kepada karyawan :

Tabel 1.2 Jenis-Jenis APD Dan Jumlah APD Yang Diterima Karyawan PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau Pada Tahun 2022

NO	JENIS APD	JUMLAH APD (UNIT)
1.	Helm	700
2.	Masker	700
3.	Sarung Tangan	700
4.	Pelindung Telinga	700
5.	Kacamata	700
6.	Sepatu Boots	700

Sumber : PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau

Dalam Tabel 1.2 tersebut juga dijelaskan jenis-jenis APD yang telah dibagikan kepada karyawan diantaranya helm, masker, sarung tangan, pelindung telinga, kacamata, dan sepatu boots. Tercatat pada tahun 2022 jumlah APD yang diberikan kepada karyawan sebanyak 700 buah dari masing-masing jenis APD. Pada saat peneliti melakukan observasi ke perusahaan, masih banyak karyawan pabrik yang tidak memakai APD dengan lengkap seperti tidak memakai masker, tidak memakai sarung tangan saat bekerja, dan ada juga yang tidak memakai helm pelindung. Dibawah ini terdapat data APD yang tidak digunakan karyawan saat sedang bekerja:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.3 Jumlah Alat Pelindung Diri (APD) Yang Tidak Digunakan Oleh Karyawan PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau Tahun 2022

NO	JENIS APD	JUMLAH APD YANG TIDAK DIGUNAKAN (UNIT)
1	Helm	7
2	Masker	20
3	Sarung tangan	10
4	Sepatu boots	6
5	Kacamata	5
6	Pelindung telinga	3
TOTAL		51

Sumber : PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau

Tabel 1.3 diatas menjelaskan bahwa pada bulan Januari-Desember 2022 jumlah APD yang tidak digunakan sebanyak 51 unit, diantaranya helm sebanyak 7 unit, masker sebanyak 20 unit, sarung tangan sebanyak 10 unit, sepatu boots sebanyak 6 unit. kacamata sebanyak 5 unit, dan pelindung telinga sebanyak 3 unit.

Kecelakaan kerja telah terjadi di pabrik PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau dikarenakan karyawan tidak memakai APD secara lengkap saat sedang bekerja. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa karyawan masih saja tidak memperdulikan betapa pentingnya APD saat bekerja sehingga terjadinya kecelakaan kerja, pihak perusahaan telah memberikan peringatan terhadap karyawan yang melanggar peraturan-peraturan perusahaan, peringatan tersebut berupa Surat Peringatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini data karyawan yang mendapatkan Surat Peringatan Pertama (SP-1) dan Surat Peringatan Kedua (SP-2) :

Tabel 1.4 Data Surat Peringatan Karyawan PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau Tahun 2022

BULAN	JUMLAH KARYAWAN YANG MENDAPATKAN SURAT PERINGATAN	
	SP-1 (ORANG)	SP-2 (ORANG)
Januari	1	0
Februari	3	1
Maret	6	3
April	2	0
Mei	7	2
Juni	6	2
Juli	8	3
Agustus	7	2
September	7	3
Oktober	8	4
November	9	3
Desember	9	4
TOTAL	73	27

Sumber : PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau

Tabel 1.4 menjelaskan karyawan yang mendapatkan surat Peringatan Pertama (SP-1) pada tahun 2022 sebanyak 73 orang dan karyawan yang mendapatkan surat Peringatan Kedua (SP-2) pada tahun 2022 sebanyak 27 orang. Pada bulan Januari karyawan yang mendapatkan surat Peringatan Pertama (SP-1) sebanyak 1 orang. Pada bulan Februari karyawan yang mendapatkan surat Peringatan Pertama (SP-1) sebanyak 3 orang, dan karyawan yang mendapatkan surat Peringatan Kedua (SP-2) sebanyak 1 orang. Pada bulan Maret karyawan yang mendapatkan surat Peringatan Pertama (SP-1) sebanyak 6 orang, dan karyawan yang mendapatkan surat Peringatan Kedua (SP-2) sebanyak 3 orang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bulan April karyawan yang mendapatkan surat Peringatan Pertama (SP-1) sebanyak 2 orang. Pada bulan Mei karyawan yang mendapatkan surat Peringatan Pertama (SP-1) sebanyak 7 orang, dan karyawan yang mendapatkan surat Peringatan Kedua (SP-2) sebanyak 2 orang. Pada bulan Juni karyawan yang mendapatkan surat Peringatan Pertama (SP-1) sebanyak 6 orang, dan karyawan yang mendapatkan surat Peringatan Kedua (SP-2) sebanyak 2 orang. Pada bulan Juli karyawan yang mendapatkan surat Peringatan Pertama (SP-1) sebanyak 8 orang, dan karyawan yang mendapatkan surat peringatak kedua (SP-2) sebanyak 3 orang. Pada bulan Agustus karyawan yang mendapatkan surat Peringatan Pertama (SP-1) sebanyak 7 orang, dan karyawan yang mendapatkan surat Peringatan Kedua (SP-2) sebanyak 2 orang. Pada bulan September karyawan yang mendapatkan surat Peringatan Pertama (SP-1) sebanyak 7 orang, dan karyawan yang mendapatkan surat Peringatan Kedua (SP-2) sebanyak 3 orang. Pada bulan Oktober karyawan yang mendapatkan surat Peringatan Pertama (SP-1) sebanyak 8 orang, dan karyawan yang mendapatkan surat Peringatan Kedua (SP-2) sebanyak 4 orang. Pada bulan November karyawan yang mendapatkan surat Peringatan Pertama (SP-1) sebanyak 9 orang, dan karyawan yang mendapatkan surat peringatak kedua (SP-2) sebanyak 3 orang. Pada bulan Desember karyawan yang mendapatkan surat Peringatan Pertama (SP-1) sebanyak 9 orang, dan karyawan yang mendapatkan surat Peringatan Kedua (SP-2) sebanyak 4 orang.

Karyawan yang mendapatkan surat peringatan diatas dikarenakan telah melanggar peraturan yang ada di perusahaan seperti alfa/mangkir, terlambat, tidak memakai APD, dan lain sebagainya. Apabila karyawan yang telah mendapatkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

surat Peringatan Pertama (SP-1) dan masih melakukan kesalahan yang sama selama berturut-turut maka karyawan tersebut akan dikenakan surat Peringatan Kedua (SP-2) hingga PHK.

Dari Hal-hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan karyawan sangat erat kaitannya terhadap kesehatan dan keselamatan saat bekerja, dimana kesadaran akan pentingnya APD saat sedang bekerja masih kurang bahkan setiap karyawan telah diberikan APD oleh perusahaan, tetapi karyawan masih saja lalai dan tidak mengenakan APD secara lengkap sehingga mengalami kecelakaan kerja.

Tidak hanya disiplin, lingkungan kerja juga merupakan faktor yang mempengaruhi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Lingkungan kerja terdiri dari lingkungan kerja fisik dan non-fisik. Lingkungan kerja fisik adalah semua yang ada disekitar pegawai yang mampu mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan dan dipengaruhi oleh faktor fisik, kimia, biologis, fisiologis, mental, dan sosial ekonomi. Lingkungan kerja fisik yang baik membuat pegawai nyaman dalam bekerja. Sedangkan lingkungan kerja non-fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan.

Adapun fenomena yang terjadi di PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau adalah terdapat beberapa lampu yang tidak berfungsi, terhambatnya jalan akibat tankos yang berserakan di sekitar jalan, dan tingkat keamanan di perusahaan sampai sekarang masih kurang aman,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih saja terjadi pencurian padahal sudah ada petugas yang bertugas untuk menjaga di setiap akses jalan masuk menuju perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini menjadi sebuah penelitian dengan judul yaitu **“PENGARUH DISIPLIN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) KARYAWAN PADA PT.PADASA ENAM UTAMA KALIANTA SATU KABUN KABUPATEN ROKAN HULU”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Disiplin memiliki pengaruh secara parsial terhadap Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) di PT. Padasa Enam Utama Kaliana Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau?
2. Apakah Lingkungan Kerja memiliki pengaruh secara parsial terhadap Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) di PT. Padasa Enam Utama Kaliana Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau?
3. Apakah Disiplin dan Lingkungan Kerja memiliki pengaruh secara simultan terhadap Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) di PT. Padasa Enam Utama Kaliana Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mengetahui apakah Disiplin memiliki pengaruh terhadap secara parsial Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) di PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.
2. Untuk mengetahui apakah Lingkungan Kerja memiliki pengaruh terhadap secara parsial Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) di PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.
3. Untuk mengetahui apakah Disiplin dan Lingkungan Kerja memiliki pengaruh secara simultan terhadap Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) di PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan ini dapat memberikan manfaat yang positif, sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, diharapkan sebagai bahan masukan dan informasi tambahan bagi perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman sehingga meminimalisir tingkat kecelakaan kerja.
2. Bagi akademisi, diharapkan sebagai bahan masukan maupun sumbangan pemikiran dalam pengkajian masalah manajemen sumber daya manusia dalam meneliti masalah yang sama, serta sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang peneliti peroleh selama menjalankan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi penulis, diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pemahaman dan wawasan peneliti.
4. Bagi Peneliti selanjutnya, Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi pada penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memudahkan dan dapat memberikan gambaran mengenai pembahasan proposal ini, pembahasan dilakukan secara komprehensif dan sistematis meliputi :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan tentang penjelasan dan uraian yang melandasi pembahasan penelitian ini, hipotesis serta variabel penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menggambarkan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan aktifitas perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini merupakan bab yang memaparkan tentang hasil-hasil yang diperoleh selama penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan dari apa yang telah penulis uraikan serta saran yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Manajemen Sumber Daya Manusia

2.1.1 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia merupakan proses mengatur dan mengkoordinir sumber daya manusia yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan dengan keuntungan atau profit yang tinggi. Manajemen sumber daya manusia juga dapat diartikan sebagai ilmu yang mengurus dan mengkoordinir suatu buruh.

Manajemen sumber daya manusia adalah proses menangani berbagai masalah dalam lingkup karyawan, pekerja, manajer, dan pekerja lainnya agar dapat menunjang kegiatan organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut (**Suparyadi, 2015**) menyatakan bahwa : “Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk mempengaruhi, sikap, perilaku, dan kinerja karyawan agar mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam rangka mencapai sasaran-sasaran perusahaan.

Manajemen Sumber Daya Manusia adalah pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa, dan pengolahan individu anggota organisasi atau kelompok pekerja (**Sinambela, 2016**). Sedangkan menurut (**Mangkunegara, 2017**) Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen sebagai sebuah disiplin ilmu yang mengajar tentang proses untuk memperoleh tujuan organisasi melalui upaya bersama dengan sejumlah orang atau sumber milik organisasi (**Indrayani, Henni, 2013**). Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah ilmu yang mengatur dan iuytre mengelola tenaga kerja agar dapat melakukan fungsinya secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan perusahaan.

2.1.2 Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut (**Hasibuan, 2017**) peranan Manajemen Sumber daya Manusia adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan jumlah kualitas, dan penempatan tenaga kerja yang efektif sesuai dengan kebutuhan perusahaan berdasarkan *job description, job specification, dan job evaluation*.
2. Menetapkan penarikan, seleksi, dan penempatan karyawan berdasarkan asas *the right man in the right job*.
3. Menetapkan program kesejahteraan, pengembangan promosi, dan pemberhentian.
4. Meramalkan penawaran dan permintaan sumber daya manusia pada masa yang akan datang.
5. Memperkirakan keadaan perekonomian pada umumnya dan perkembangan perusahaan pada khususnya.
6. Memonitor dengan cermat undang-undang perburuhan dan kebijaksanaan pemberian balas jasa perusahaan-perusahaan sejenis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Memonitor kemajuan teknik dan perkembangan serikat buruh.
8. Melaksanakan pendidikan, latihan, dan penilaian prestasi karyawan.
9. Mengatur mutasi karyawan baik vertikal maupun horizontal.
10. Mengatur pensiun, pemberhentian, dan pesangonnya.

2.2 Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3)

2.2.1 Pengertian Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pun telah dinyatakan pada **UU Nomor 13 pasal 86 ayat 2 angka 31 Tahun 2003** yang menegaskan bahwa setiap pekerja/ buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja untuk melindungi keselamatan pekerja/ buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal di selenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (**Wirawan, 2015**). Menurut (**Irzal, 2016**) Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat melindungi dan bebas dari kecelakaan kerja pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Kesehatan kerja merupakan cara yang dilakukan perusahaan dengan tujuan agar para karyawan tetap sehat selama bekerja, sedangkan keselamatan kerja dilakukan dengan tujuan untuk memberikan perlindungan kepada karyawan sehingga dalam melaksanakan pekerjaan tidak mengalami kecelakaan kerja (**Kasmir, 2018**).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, pengertian Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah suatu upaya yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan berupa perlindungan dari kemungkinan adanya bahaya yang timbul dari lingkungan kerja agar karyawan merasa aman dan nyaman dalam bekerja.

Keselamatan Kerja telah diatur dalam Undang-Undang No.1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja dalam pasal 3 ayat (1) dan pasal 9 ayat (3), yang berbunyi: “Dengan peraturan perundangan ditetapkan syarat-syarat keselamatan kerja untuk” :

1. Mencegah dan mengurangi kecelakaan.
2. Mencegah, mengurangi dan memadamkan kebakaran.
3. Mencegah dan mengurangi bahaya peledak.
4. Memberi kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu kebakaran atau kejadian-kejadian lain yang berbahaya.
5. Memberi pertolongan pada kecelakaan.

Sedangkan mengenai Kesehatan Kerja telah diatur dalam Undang-Undang Kesehatan No. 23 Tahun 1992 Bagian 6 tentang Kesehatan Kerja, Pada pasal 23 yang berisi :

1. Kesehatan kerja diselenggarakan untuk mewujudkan produktivitas kerja yang optimal.
2. Kesehatan kerja meliputi perlindungan kesehatan kerja, pencegahan penyakit akibat kerja, dan syarat kesehatan kerja.
3. Setiap tempat kerja wajib menyelenggarakan kesehatan kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tingkatan akibat yang ditimbulkan, kecelakaan kerja dibagi menjadi tiga jenis, yaitu (Suma'mur dalam (Ermiyati et al., 2021):

1. Kecelakaan kerja ringan

Merupakan kecelakaan kerja yang perlu pengobatan pada hari itu dan bisa memerlukan istirahat kurang dari dua hari.

2. Kecelakaan kerja sedang

Merupakan kecelakaan kerja yang memerlukan pengobatan dan perlu istirahat selama lebih dari dua hari.

3. Kecelakaan kerja berat

Merupakan kecelakaan kerja yang mengalami amutasi dan kegagalan fungsi tubuh.

2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Menurut (Kasmir, 2019) faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan kerja karyawan yaitu :

1. Udara

Kondisi udara di tempat bekerja harus membuat karyawan merasa tenang dan nyaman. Kualitas udara yang baik maka kesehatan karyawan akan selalu terjaga.

2. Cahaya

Kualitas cahaya yang ada di tempat kerja sangat mempengaruhi kesehatan karyawan, terutama kesehatan mata.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kebisingan

Suara yang ada di tempat kerja akan mempengaruhi kualitas pendengaran pekerja. Oleh karena itu penyediaan penutup telinga diperlukan agar pendengaran karyawan tidak terganggu.

4. Aroma Berbau

Aroma yang dikeluarkan dari zat-zat tertentu yang membahayakan, akan dapat mempengaruhi kesehatan karyawan.

5. Layout Ruangan

Agar karyawan tetap sehat faktor layout ruangan perlu diperhatikan, misalnya penempatan pembangunan limbah atau sampah.

Selain kesehatan kerja, keselamatan karyawan juga harus diperhatikan oleh perusahaan karena jika karyawan selamat dari hal yang tidak diinginkan maka tujuan perusahaan akan segera tercapai dengan baik dan efisien. Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan kerja karyawan, yaitu (Kasmir, 2019) :

1. Kelengkapan peralatan kerja

Perlengkapan kerja yang lengkap sangat diperlukan. Artinya makin lengkap peralatan keselamatan kerja yang dimiliki, maka keselamatan kerja makin baik. Demikian pula sebaliknya jika perlengkapan keselamatan kerja tidak lengkap atau kurang, maka keselamatan kerja juga tidak terjamin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kualitas peralatan kerja

Semakin baik kualitas peralatan kerja yang dimiliki, maka keselamatan kerja akan semakin terjamin. Namun sebaliknya jika peralatan kerja tidak berkualitas maka keselamatan kerja semakin tidak terjamin. Maka pemeliharaan perlengkapan secara terus menerus harus dilakukan.

3. Kedisiplinan karyawan

Karyawan yang kurang disiplin dalam menggunakan perlengkapan keselamatan kerja, maka keselamatan kerjanya makin tidak terjamin. Akhirnya timbul risiko kecelakaan makin besar dan sering terjadi. Demikian pula sebaliknya bagi karyawan yang disiplin, akan keselamatan kerjanya makin terjamin.

4. Ketegasan pimpinan

Ketegasan pimpinan dalam menerapkan aturan penggunaan peralatan keselamatan kerja. Makin tidak disiplinnya pimpinan untuk mengawasi dan menindak anak buahnya yang melanggar ketentuan digunakannya perlengkapan kerja maka akan berpengaruh terhadap keselamatan kerja karyawan. Karena pimpinan yang tegas akan mempengaruhi karyawan untuk menggunakan perlengkapan keselamatan kerja, demikian pula sebaliknya jika pemimpinannya tidak tegas, maka karyawan banyak yang bertindak masa bodoh, akibatnya keselamatan kerjanya makin tidak terjamin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Semangat kerja

Dengan peralatan keselamatan kerja yang lengkap, baik dan sempurna maka akan memberikan semangat kerja yang tinggi. Hal ini disebabkan karyawan merasa nyaman dan aman dalam bekerja. Demikian pula sebaliknya jika peralatan keselamatan kerja yang tidak lengkap, buruk dan tidak sempurna maka semangat kerja karyawan juga akan turun.

6. Motivasi kerja

Motivasi karyawan untuk bekerja juga akan kuat jika peralatan keselamatan kerja yang lengkap, baik dan sempurna. Demikian pula sebaliknya jika peralatan keselamatan kerja yang tidak lengkap, buruk dan tidak sempurna maka motivasi kerja karyawan juga akan lemah.

7. Pengawasan

Jika tidak diawasi banyak karyawan yang akan melanggar dalam menggunakan peralatan keselamatan kerja. Maka pengawasan sangat berpengaruh.

8. Umur alat kerja

Peralatan kerja yang sudah melewati umur ekonomisnya maka akan membahayakan keselamatan kerja karyawan, demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu sebaiknya peralatan yang sudah lewat umur ekonomisnya harus diganti dengan yang baru, sekalipun masih kelihatan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.3 Indikator Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Menurut **Kurniawidjadja dalam Asmoro (2021)** adapun indikator kesehatan kerja terdiri dari :

1. Bebas dari gangguan secara fisik dan psikis. Keadaan dan kondisi karyawan yang bebas dari gangguan fisik dan psikis dari lingkungan kerja akan mendorong produktifitas dan kinerja yang dihasilkan.
2. Bekerja sesuai waktu yang ditentukan. Bekerja sesuai dengan waktu yang sudah tentukan olah perusahaan akan mengurangi tingkat kejenuhan dan rasa bosan karyawan, dan tentunya hal ini akan membuat karyawan terhindar dari stres kerja.
3. Perlindungan Karyawan. Perlindungan karyawan merupakan fasilitas yang diberikan untuk menunjang kesejahteraan karyawan.

Sedangkan indikator keselamatan kerja menurut **Moenir dalam Asmoro (2021)** yaitu :

1. Penempatan benda atau barang sehingga tidak membahayakan atau mencelakakan orang-orang yang berada di tempat kerja atau sekitarnya.
2. Penyediaan perlengkapan yang mampu digunakan sebagai alat pencegah, pertolongan dan perlindungan.
3. Penyediaan program sosialisasi pencegahan kecelakaan kerja yang diberikan oleh perusahaan terhadap pegawai atau pekerja.

2.2.4 Tujuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Tujuan utama penerapan K3 berdasarkan undang-undang No. 1 Tahun 1970 dalam (**Widodo, 2021**) yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja.
2. Menjamin setiap sumber pekerjaan dapat digunakan secara aman dan efisien.
3. Meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas nasional.

2.2.5 Kecelakaan Kerja

Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI Nomor: 03/MEN/1998 tentang tata cara pelaporan dan pemeriksaan kecelakaan bahwa yang dimaksud dengan kecelakaan adalah suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan tidak diduga semula yang dapat menimbulkan korban manusia dan/atau harta benda (**Irzal, 2016**).

Kecelakaan kerja adalah suatu peristiwa yang tidak terencanakan, dan untuk setiap peristiwa tentulah ada penyebab yang akan berakibat terjadinya kerusakan baik pada barang maupun pada personalianya (**Gaol L, 2014**).

Penyebab terjadinya kecelakaan kerja dapat dikelompokkan menjadi dua sebab utama, yaitu:

1. Sebab-sebab teknis

Biasanya menyangkut pada masalah keburukan pabrik, peralatan yang digunakan, penerangan yang kurang, mesin-mesin yang kurang dipelihara, penggunaan warna yang kurang kontras, ventilasi yang buruk, dan buruknya lingkungan kerja. Untuk mencegahnya perlu ada perbaikan pabrik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sebab-sebab manusia (*human*)

Biasanya dikarenakan deficiencies para karyawan seperti sifat yang ceroboh/tidak hati-hati, tidak mampu menjalankan tugas dengan baik, mengantuk, pemabuk, dan lain sebagainya.

2.2.6 Alat Pelindung Diri (APD)

Alat Pelindung Diri (APD) adalah seperangkat alat yang digunakan untuk melindungi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya atau kecelakaan kerja. APD merupakan suatu alat yang dipakai tenaga kerja dengan maksud menekan atau mengurangi risiko masalah kecelakaan kerja yang akibatnya dapat timbul kerugian bahkan korban jiwa atau cedera (**Irzal, 2016**).

Syarat-syarat Alat Pelindung Diri (APD) (**Irzal, 2016**), yaitu:

1. Pakaian kerja harus seragam mungkin dan juga ketidaknyamanannya harus yang paling minim.
2. Pakaian kerja harus tidak mengakibatkan bahaya lain, misalnya lengan yang terlalu lepas atau ada kain yang lepas yang sangat mungkin termakan mesin.
3. Bahan pakaiannya harus mempunyai derajat resistensi yang cukup untuk panas dan suhu kain sintesis (nilon, dll) yang dapat meleleh oleh suhu tinggi seharusnya tidak dipakai.
4. Pakaian kerja harus dirancang untuk menghindari partikel-partikel panas terkait di celana, masuk di kantong, atau terselip di lipatan-lipatan pakaian.
5. Harus memberikan perlindungan yang cukup terhadap bahaya yang dihadapi tenaga kerja/sesuai dengan sumber bahaya yang ada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6. Tidak mudah rusak.
7. Tidak mengganggu aktivitas pemakai.
8. Mudah diperoleh dipasaran.
9. Memenuhi syarat spesifik lain dan nyaman dipakai.

2.3 Disiplin Kerja

2.3.1 Pengertian Disiplin Kerja

Disiplin kerja merupakan suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankan dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan (Nuraini, 2013) .

Menurut (Hasibuan, 2017) mengemukakan bahwa disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Sedangkan menurut Menurut (Sutrisno, 2017), disiplin kerja adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan, prosedur kerja yang ada atau disiplin adalah sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun yang tidak tertulis.

Pengertian disiplin kerja adalah suatu tata tertib atau peraturan yang dibuat oleh manajemen suatu organisasi, disahkan oleh dewan komisaris atau pemilik modal, disepakati oleh serikat pekerja dan diketahui oleh Dinas Tenaga Kerja seterusnya orang-orang yang tergabung dalam organisasi tunduk pada tata tertib yang ada dengan rasa senang hati, sehingga tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan (Afandi, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut (**Hartatik, 2018**) menjelaskan bahwa disiplin kerja bermanfaat mendidik karyawan untuk mematuhi dan menyetujui peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada. Kurangnya pengetahuan tentang peraturan, prosedur dan kebijakan akan menyebabkan tindakan indisipliner.

Berdasarkan pengertian disiplin kerja menurut pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja adalah rasa akan tanggung jawab terhadap pekerjaan yang telah diberikan dan menyelesaikan tanggung jawab dengan baik dan benar sesuai dengan aturan dan prosedur kerja.

2.3.2 Pendekatan Disiplin Kerja

Terdapat tiga bentuk pendekatan disiplin, yaitu disiplin modern, disiplin dengan tradisi, dan disiplin bertujuan (**Mangkunegara, 2017**).

1. Disiplin Modern, yaitu pendekatan yang dipertemukan sejumlah keperluan atau kebutuhan baru di luar hukuman. Untuk itu, asumsi pendekatan ini adalah :

- a. Disiplin Modern merupakan sesuatu cara menghindari bentuk hukuman secara fisik.
- b. Melindungi tuduhan yang benar untuk diteruskan pada proses hukum yang berlaku.
- c. Keputusan-keputusan yang semesta terdapat kesalahan atau prasangka harus diperbaiki dengan mengadakan proses penyuluhan dengan mendapatkan fakta-faktanya.
- d. Melakukan proses terhadap keputusan yang berat sebelah pihak terhadap kasus disiplin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pendekatan disiplin dengan tradisi, yaitu pendekatan disiplin dengan cara memberikan hukuman. Untuk itu, asumsi pendekatan ini adalah :
 - a. Disiplin dilakukan oleh atasan kepada bawahan, dan tidak pernah ada peninjauan kembali bila diputuskan.
 - b. Disiplin adalah hukuman untuk pelanggaran, pelaksanaannya harus disesuaikan dengan tingkat pelanggarannya.
 - c. Pengaruh hukuman untuk memberikan pelajaran kepada pelanggar maupun kepada pegawai lainya agar tidak mengikuti pelanggaran yang sama.
 - d. Peningkatan perbuatan pelanggaran diperlukan hukuman yang lebih keras.
 - e. pemberian hukuman terhadap pegawai yang melanggar kedua kalinya harus diberi hukuman yang lebih berat.
3. Pendekatan disiplin bertujuan, yaitu apabila diterapkan dengan harapan bukan hanya pemberian hukuman, melainkan lebih bersifat pembinaan. Untuk itu, asumsi pendekatan ini adalah :
 - a. Disiplin kerja harus dapat diterima dan dipahami oleh semua pegawai.
 - b. Disiplin bukanlah suatu hukuman, melainkan lebih mengarah pada pembentukan perilaku positif.
 - c. Disiplin ditujukan untuk perubahan pada perilaku yang lebih baik.
 - d. Disiplin pegawai bertujuan agar pegawai bertanggung jawab terhadap perbuatannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.3 Tujuan Disiplin Kerja

Keteraturan adalah ciri utama organisasi dan disiplin adalah salah satu metode untuk memelihara keteraturan tersebut. Tujuan utama disiplin adalah untuk meningkatkan efisiensi semaksimal mungkin dengan cara mencegah pemborosan waktu dan energi. Selain itu, disiplin mencoba untuk mencegah kerusakan atau kehilangan harta benda, mesin, peralatan, dan perlengkapan kerja yang disebabkan oleh ketidak hati-hatian, senda gurau atau pencurian. Disiplin mencoba mengatasi keteledoran yang disebabkan karena kurang perhatian, ketidakmampuan, dan keterlambatan (Sutrisno, 2016).

2.3.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Kerja

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja karyawan adalah sebagai berikut (Hasibuan, 2019) :

1. Tujuan dan kemampuan

Tujuan dan kemampuan ikut mempengaruhi tingkat kedisiplinan karyawan, tentu saja pada dasarnya pekerjaan yang dibebankan kepada karyawan harus sesuai dengan kemampuan karyawan tersebut, agar karyawan tersebut disiplin dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan pekerjaannya tersebut.

2. Kepemimpinan

Kepemimpinan sangat memiliki peranan penting dalam menentukan kedisiplinan kerja karyawan. Karena pemimpin tersebut akan menjadi contoh bagi para bawahannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kompensasi

Kompensasi sangat berperan penting terhadap kedisiplinan kerja karyawan, artinya semakin besar kompensasi yang diberikan perusahaan, maka semakin baik disiplin kerja karyawan. Begitu juga sebaliknya, karyawan akan sulit bekerja dengan disiplin jika kebutuhan primer mereka tidak terpenuhi.

4. Sanksi hukum

Sanksi hukum yang semakin berat akan membuat karyawan takut untuk melakukan tindakan indisipliner, dan ketaatan karyawan terhadap peraturan perusahaan akan semakin baik.

5. Pengawasan

Pengawasan adalah tindakan yang paling efektif untuk mewujudkan kedisiplinan kerja karyawan tersebut.

2.3.5 Indikator Disiplin Kerja

Indikator disiplin kerja yang digunakan untuk mengukur disiplin kerja menurut **(Hasibuan, 2017)** adalah sebagai berikut :

1. Sikap yaitu mental dan perilaku karyawan yang berasal dari kesadaran dan kerelaan dirinyasendiri dalam melaksanakan tugas dan peraturan perusahaan berupa kehadiran berkaitan dengan keberadaan karyawan ditempat kerja untuk bekerja, kemampuan memanfaatkan dan menggunakan perlengkapan dengan baik.
2. Norma yaitu peraturan tentang apa yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan oleh para karyawan selama dalam peraturan dan sebagai acuan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bersikap merupakan karyawan secara sadar mematuhi peraturan yang ditentukan perusahaan dan mengikuti cara kerja yang ditentukan perusahaan.

3. Tanggungjawab merupakan kemampuan dalam menjalankan tugas dan peraturan dalam perusahaan.

2.4 Lingkungan Kerja

2.4.1 Pengertian Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diembannya. Lingkungan kerja merupakan segala kondisi yang berada disekitar para pekerja, sehingga baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi dirinya dalam melaksanakan tugas yang dibebankan.

Lingkungan kerja merupakan suatu tempat bagi sejumlah kelompok dimana di dalamnya terdapat beberapafasilitas pendukung untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan (**Sedermayanti, 2017**). Kemudian menurut (**Afandi, 2016**), Lingkungan kerja adalah sesuatu yang dapat di lingkungan para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas seperti temperattur, kelembaban, ventilasi, penerangan, kekaduhan, kebersihan tempat kerja dan memadai tidaknya alat-alat perlengkapan kerja.

Sedangkan menurut (**Hartatik, 2018**), menyebutkan lingkungan kerja merupakan keadaan sekitar tempat kerja baik secara fisik maupun non fisik yang dapat memberikan kesan menyenangkan, mengamankan, menentramkan, dan kesan betah bekerja dan lain sebagainya, indikatornya adalah Perhatian dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan, Kerjasama antar karyawan, Kelancaran komunikasi, Struktur kerja dan Tanggung jawab kerja.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan pada saat bekerja, baik yang berbentuk fisik maupun non fisik, yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas dan pekerjaannya sehari-hari.

2.4.2 Jenis Lingkungan Kerja

Menurut (Siagian, 2016) menyatakan bahwa secara garis besar, lingkungan kerja terdapat dua jenis yaitu :

1. Lingkungan kerja fisik

Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja dan dapat mempengaruhi karyawan. Ada beberapa kondisi fisik dari tempat kerja yang baik yaitu :

- a. Bangunan tempat bekerja disamping menarik untuk dipandang juga dibangun dengan pertimbangan keselamatan kerja.
- b. Tersedianya peralatan kerja yang memadai.
- c. Tersedianya tempat istirahat untuk melepas lelah, seperti kafetaria baik dalam lingkungan perusahaan atau sekitarnya yang mudah dicapai karyawan.
- d. Tersedianya tempat ibadah keagamaan seperti masjid dan mushollah untuk karyawan.
- e. Tersedianya sarana angkutan, baik yang diperuntukkan karyawan maupun angkutan umum yang nyaman, murah dan mudah diperoleh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Lingkungan Kerja Non Fisik

Lingkungan kerja non fisik adalah lingkungan kerja yang menyenangkan dalam arti terciptanya hubungan kerja yang harmonis antara karyawan dan atasan, karena pada hakekatnya manusia dalam bekerja tidak hanya mencari uang saja, akan tetapi bekerja merupakan bentuk aktivitas yang bertujuan untuk mendapatkan kepuasan.

2.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lingkungan Kerja

Beberapa faktor yang diuraikan (Sedermayanti, 2017) yang dapat mempengaruhi terbentuknya suatu kondisi lingkungan kerja dikaitkan dengan kemampuan karyawan, diantaranya adalah :

1. Penerangan / cahaya ditempat kerja.

Cahaya atau penerangan sangat besar manfaatnya bagi karyawan guna mendapat dan keselamatan dan keancaman dalam bekerja. Oleh sebab itu perlu diperhatikan adanya penerangan (cahaya) yang terang tetapi tidak menyilaukan.

2. Temperatur / suhu udara di tempat kerja.

Dalam keadaan normal tiap anggota tubuh manusia selalu berusaha untuk mempertahankan keadaan normal, dengan suatu system tubuh yang sempurna sehingga dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi diluar tubuh. Tetapi kemampuan untuk menyesuaikan diri tersebut ada batasannya, yaitu bahwa tubuh manusia masih dapat menyesuaikan dirinya dengan temperatur luar tubuh tidak lebih dari 20% untuk kondisi panas dan 35% untuk kondisi dingin, dari keadaan normal tubuh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kelembapan di tempat kerja.

Kelembapan adalah banyaknya air yang terkandung dalam udara, biasa dinyatakan persentase. Kelembapan ini berhubungan atau di pengaruhi oleh temperatur udara, secara bersama-sama antara kelembapan, kecepatan udara bergerak dan radiasi panas dari udara tersebut akan mempengaruhi keadaan tubuh manusia pada saat menerima atau melepaskan panas dari tubuhnya. Suatu keadaan dengan temperatur udara sangat panas dan kelembapan tinggi, akan menimbulkan pengurangan panas dari dalam tubuh secara besar-besaran, karena system penguapan. Pengaruh lain adalah makin cepatnya denyut jantung karena makin aktifnya peredaran darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen, dan tubuh manusia selalu berusaha untuk mencapai keseimbangan antar panas tubuh dan sekitarnya.

4. Kebisingan di tempat kerja.

Salah satu polusi yang menyibukkan para pakar untuk mengatasinya adalah kebisingan, yaitu bunyi yang tidak dikehendaki oleh telinga, karena terutama dalam jangka panjang bunyi tersebut dapat mengganggu ketenangan bekerja, merusak pendengaran, dan menimbulkan kesalahan komunikasi, bahkan menurut penelitian, kebisingan yang serius bisa menyebabkan kematian. Karena pekerjaan membutuhkan konsentrasi, maka suara bising hendaknya dihindarkan agar pelaksanaan pekerjaan dapat dilakukan dengan efisien sehingga produktivitas kerja meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Getaran mekanis ditempat kerja.

Getaran mekanis artinya getaran yang ditimbulkan oleh alat mekanis, yang sebagian getaran ini sampai ketubuh karyawan dan dapat menimbulkan akibat yang tidak diinginkan. Getaran mekanis pada umumnya sangat mengganggu tubuh karena ketidak teraturannya, baik tidak teratur dalam intensitas maupun frekuensinya. Gangguan terbesar terhadap suatu alat dalam tubuh terdapat apabila frekuensi ini beresonansi dengan mekanis. Secara umum getaran mekanis dapat mengganggu tubuh dalam hal :

- a. Konsentrasi dalam bekerja
- b. Datangnya kelelahan
- c. Timbulnya beberapa penyakit, diantaranya karena gangguan terhadap mata, syaraf, peredaran darah, otot, tulang, dan lain-lain.

6. Bau tidak sedap di tempat kerja.

Adanya bau-bauan disekitar tempat kerja dapat dianggap sebagai pencemaran, karena dapat mengganggu konsentrasi bekerja, dan bau-bauan yang terjadi terus menerus dapat mempengaruhi kepekaan penciuman. Pemakaian air conditioner yang tepat merupakan cara yang dapat digunakan untuk menghilangkan bau-bauan yang mengganggu disekitar tempat kerja.

7. Tata warna di tempat kerja.

Pewarnaan yang lembut pada ruangan kerja akan mempengaruhi kinerja para karyawannya. Dalam lingkungan kerja harus diperhatikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang masalah warna sebab warna mempengaruhi jiwa seseorang yang ada disekitarnya. Menata warnai di tempat kerja perlu dipelajari dan direncanakan dengan sebaik-baiknya. Pada kenyataannya tata warna tidak dapat dipisahkan dengan penataan dekorasi. Hal ini dapat dimakumi karena warna mempunyai pengaruh besar terhadap perasaan. Sifat dan pengaruh warna kadang-kadang menimbulkan rasa senang, sedih, dan lain-lain, karena dalam sifat warna dapat merangsang perasaan manusia.

8. Dekorasi di tempat kerja.

Dekorasi ada hubungannya dengan tata warna yang baik, karena itu dekorasi tidak hanya berkaitan dengan hasil ruang kerja saja, tetapi berkaitan jugal dengan cara mengatur tata letak, tata warna, perlengkapan dan lainnya untuk bekerja.

9. Sirkulasi udara di tempat kerja.

Oksigen merupakan gas yang dibutuhkan setiap manusia untuk bernafas. Apabila udara disekitar tempat kerja kotor akan berpengaruh terhadap kesehatan karyawan. Untuk itu diperlukan fentilasi ruangan agar udara didalam ruangan dapat berputar dengan baik.

10. Musik di tempat kerja.

Musik dapat berpengaruh terhadap rasa emosional manusia. Seseorang yang sedih jika mendengarkan lagu yang sedih akan menjadi lebih sedih. Jika seseorang yang sedang sedih jika mendengarkan lagu yang lebih tenang akan mempengaruhi mood karyawan dalam bekerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Keamanan di tempat kerja.

Menurut teori motivasi kebutuhan maslow, manusia membutuhkan rasa aman. Lingkungan kerja yang aman akan membuat karyawan merasa nyaman dan tidak takut terhadap ancaman bahaya dari pencuri, penyusup, dan lain sebagainya. Maka dari itu perusahaan dapat memanfaatkan tenaga security atau satpam untuk menjaga keamanan tempat kerja dan memasang cctv di setiap sudut-sudut penting di tempat kerja.

2.4.4 Indikator Lingkungan Kerja

Menurut (Afandi, 2016) indikator-indikator dari lingkungan kerja adalah :

1. Pencahayaan

Penggunaan serta pengaturan cahaya yang ada disekitar lokasi kerja agar memaksimalkan pelaksanaan tugas.

2. Warna (penggunaan warna dan dekorasi pendukung)

Pengaturan tata warna dalam tempat kerja berpengaruh terhadap kesan dan perasaan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

3. Suara (bunyi music, bunyi mesin pabrik dan bengkel)

Pengaturan memberikan batas maksimum dan minimum suara atau bunyi yang dihasilkan dari mesin agar tidak mengganggu indera pendengaran dan kenyamanan.

4. Udara (kelembapan dan temperatur udara)

Pengaturan dalam mengelola suhu udara dan kelembapan di tempat kerja agar tidak mengganggu pekerjaan karyawan

Adapun indikator lingkungan kerja menurut (Sedermayanti, 2017) adalah sebagai berikut :

1. Penerangan cahaya, yaitu sistem penerangan yang dipakai di tempat karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya.
2. Fasilitas kerja, yaitu sarana dan prasarana yang membantu karyawan dalam bekerja.
3. Suhu Udara, yaitu sirkulasi udara yang digunakan dalam memberikan kenyamanan karyawan dalam bekerja.
4. Kebersihan, yaitu kebersihan sarana dan prasarana yang ada didalam suatu ruangan dimana karyawan melaksanakan pekerjaannya.
5. Penggunaan Warna, yaitu pemilihan warna baik dinding, furniture dan warna lainnya yang memberikan kenyamanan karyawan dalam bekerja.
6. Keamanan, yaitu sistem keamanan karyawan pada saat bekerja.

2.5 Pengaruh Antar Variabel

2.5.1 Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Menurut (Kasmir, 2019) Disiplin karyawan dapat mempengaruhi keselamatan kerja, karyawan yang kurang disiplin dalam menggunakan perlengkapan keselamatan kerja, maka keselamatan kerjanya makin tidak terjamin. Akhirnya timbul risiko kecelakaan makin besar dan sering terjadi. Demikian pula sebaliknya bagi karyawan yang disiplin, akan keselamatan kerjanya makin terjamin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor manusia dalam timbulnya kecelakaan kerja sangat penting. Selalu ditemui dari hasil-hasil penelitian bahwa 80-85% kecelakaan disebabkan oleh kelalaian atau kesalahan manusia. Bahkan ada suatu pendapat bahwa akhirnya langsung atau tidak langsung kecelakaan adalah dikarenakan oleh faktor manusia (Djarmiko, 2016).

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa karyawan yang tidak mematuhi aturan-aturan/SOP saat sedang bekerja maka besar kemungkinannya akan terjadi kecelakaan kerja. Karyawan yang memiliki sifat disiplin yang baik akan lebih mampu meminimalisir kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh kelalaian dan kecerobohan saat sedang bekerja.

2.5.2 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya suatu kecelakaan kerja menurut (Suma'mur, 2014) yaitu faktor mekanis dan lingkungannya, dan faktor manusia/pekerja. Faktor kecelakaan yang disebabkan oleh mekanis dan lingkungannya meliputi segala sesuatu selain manusia termasuk keadaan lingkungannya yang tidak aman.

Sama halnya dengan pendapat bahwa kecelakaan kerja disebabkan oleh dua golongan penyebab : Tindak perbuatan manusia yang tidak memenuhi keselamatan (*unsafe human acts*) dan Keadaan-keadaan lingkungan yang tidak aman (*unsafe conditions*) (Djarmiko, 2016). Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja yang baik akan mempengaruhi peningkatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada pekerja agar terhindar dari kecelakaan kerja.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Pandangan Islam Terhadap Masalah Penelitian

2.6.1 Pandangan Islam Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja(K3)

Islam menganggap bekerja adalah salah satu bentuk dari ibadah yang harus dilaksanakan sesuai dengan jalan Allah dan demi kemuliaan Allah semata. Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam pandangan islam adalah aktivitas menjemput rezeki dengan cara-cara yang baik sehingga menghasilkan keberkahan dalam hidup, Allah sendiri menyarankan agar umatnya senantiasa bekerja dengan cara yang baik.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : *“Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”*.(Q.S AL-Jumu’ah (62):10).

Karena itu dalam islam hendaklah menjadikan kerja sebagai bekal untuk menghadapi kehidupan akhirat yang kekal abadi. Sebagaimana dalam firman Allah dalam surat AL-Ra’adayat 11 yang artinya :

“Baginya (manusia)ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran,dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah.Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum,maka tidak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain dia.” (Q.S AR-Ra’d (13):11).

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah swt menugaskan kepada beberapa malaikat untuk selalu mengikuti manusia secara bergiliran, di muka dan di belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Ada malaikat yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertugas menjaga manusia di malam hari, dan ada yang di siang hari, menjaga dari pelbagai bahaya dan kemudharatan. Ada pula malaikat yang mencatat semua amal perbuatan manusia, yang baik atau yang buruk, yaitu malaikat yang berada di sebelah kanan dan kiri. Malaikat yang berada di sebelah kanan mencatat segala kebaikan, dan yang di sebelah kiri mencatat amal keburukan, dan dua malaikat lainnya, yang satu di depan dan satu lagi di belakang. Setiap orang memiliki empat malaikat empat pada siang hari dan empat pada malam hari.

Ali bin Abi Talib mengatakan bahwa tidak ada seorang hamba pun melainkan ada malaikat yang menjaganya dari kejatuhan tembok, jatuh ke dalam sumur, dimakan binatang buas, tenggelam, atau terbakar. Akan tetapi, bilamana datang kepastian dari Allah atau saat datangnya ajal, mereka membiarkan manusia ditimpa oleh bencana dan sebagainya. Apabila Allah menghendaki keburukan bagi suatu kaum dengan penyakit, kemiskinan, atau bermacam-macam cobaan yang lain sebagai akibat dari perbuatan buruk yang mereka kerjakan, maka tak ada seorang pun yang dapat menolaknya dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Allah.

2.6.2 Pandangan Islam terhadap Disiplin Kerja

Islam adalah agama yang mengajarkan kelembutan sekaligus kedisiplinan. Sebagai contoh, waktu shalat fardhu yang mempunyai batasan waktu awal dan akhir sehingga setiap muslim harus shalat dengan waktu yang telah di tentukan, jika tidak maka shalatnya dianggap tidak sah. Disiplin juga merupakan sifat orang yang bertakwa. Dalam islam banyak ayat alquran dan hadist, yang memerintahkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kita untuk disiplin dalam arti ketaatan pada peraturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Seperti halnya Allah berfirman pada Q.s surah An-Nisa ayat 59:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلٰى اَلْاَمْرِ مِنْكُمْ فَاِن تَنٰزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِن كُنْتُمْ تُوْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا ﴿٥٩﴾

Artinya :*“Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (Q.S AN-Nisa (4):59).*

Dalam ayat di atas telah di jelaskan bahwa tidak hanya dalam sebuah organisasi saja perlu kedisiplinan, melainkan di kehidupan sehari-hari memerlukan disiplin, khususnya dalam shalat, disiplin dalam kehidupan sehari-hari sangat berpengaruh untuk mencapai suatu tujuan seseorang.

Dari Miqdam, oleh Rasulullah SAW bersabda, “Tiada sesuap pun makanan yang lebih baik dari makanan hasil jerih payah sendiri. Sungguh, nabi Daud AS itu makan dari hasil keringatnya sendiri.” (HR. Bukhari)

Dari sabda Rasulullah SAW tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan dapat mengasah seseorang menjadi pribadi yang jauh lebih mandiri. Disiplin menuntut seseorang harus terus berjuang dalam mencapai kesuksesan.

2.6.3 Pandangan Islam terhadap Lingkungan Kerja

Islam menjelaskan tentang lingkungan sekitar tempat kerja yang bertujuan agar kita dapat melindungi lingkungan sekitar kita dengan menjaganya bukan

dengan merusak atau menimbulkan kemudharatan. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.s Al-a`raf ayat 56 :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan”. (Q.S.AL-A’raf(7):56).

Firman ini menjelaskan kita agar dituntut selalu memelihara segala yang telah ada di bumi termasuk lingkungan kerja, selain itu juga harus merawat serta menjaga lingkungan sekitar agar terjaga dari kerusakan dan kerugian yang diakibatkan dari lingkungan kerja yang tidak baik ataupun tidak nyaman. Dengan adanya pelestarian lingkungan hidup dan juga memberitahukan sebagai karyawan agar selalu memperhatikan lingkungan kerja dengan menjaga lingkungan sekitar tempat kerja agar dapat mewujudkan lingkungan kerja yang terkendali dan harapan karyawan saat bertugas.

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI /TAHUN	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
1	Dadam Saeful Bahri,dkk (2022)	Pengaruh Pengawasan Pimpinan,Kepatuhan SOP dan Lingkungan Kerja Terhadap Keselamatan Kerja Karyawan dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening Di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Agro Andalan	1. Pengawasan Pimpinan (X1) 2. Kepatuhan SOP (X2) 3. Lingkungan Kerja (X3) 4. Keselamatan Kerja (Y)	1. Pengawasan pimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap keselamatan kerja. 2. Pengawasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PENELITI /TAHUN	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
		Kabupaten Sekadu Provinsi Kalimantan Barat.	5. Disiplin Kerja (Z)	<p>pimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap disiplin kerja karyawan.</p> <p>3. Kepatuhan SOP berpengaruh positif signifikan terhadap keselamatan kerja.</p> <p>4. Kepatuhan SOP berpengaruh positif signifikan terhadap disiplin kerja.</p> <p>5. Lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan keselamatan kerja.</p> <p>6. Lingkungan kerja memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap disiplin kerja.</p> <p>7. Disiplin kerja memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PENELITI /TAHUN	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
				keselamatan kerja. 8. Disiplin kerja mampu memediasi pengaruh pengawasan pimpinan, kepatuhan SOP, dan lingkungan kerja terhadap keselamatan kerja.
2.	Yudi Setia Nugraha (2022)	Analisis Lingkungan Kerja Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Di PT.Gapura Angkasa Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang	1. Lingkungan Kerja (X1) 2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (Y)	1. Lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja
3.	Rikawati Ginting Munte, dkk (2022)	Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Keselamatan Kerja Petugas Pemadam Kebakaran Kota Medan	1. Disiplin Kerja (X) 2. Keselamatan Kerja (Y)	1. Disiplin kerja berpengaruh terhadap keselamatan kerja petugas pemadam kebakaran kota medan
4.	Ryan, dkk (2021)	Analisis Pengaruh Kepemimpinan Mandor Dan Kedisiplinan Pekerja (Tukang Dan Kuli) Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)	1. Kepemimpinan Mandor (X1) 2. Kedisiplinan (X2) 3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (Y)	1. Kepemimpinan mandor memiliki pengaruh signifikan secara positif terhadap K3 2. Kedisiplinan pekerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PENELITI /TAHUN	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
				memiliki pengaruh signifikan secara positif terhadap K3 3. Kepemimpinan mandor dan kedisiplinan pekerja memiliki pengaruh signifikan secara positif terhadap K3
5.	Ratna Dewi (2021)	Analisis Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kesehatan Keselamatan Kerja dan Kineja Karyawan Study Pada PT. Asawit Asahan Indah dan PT. Ekadura Indonesia di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau	1. Disiplin Kerja (X) 2. Kesehatan Keselamatan Kerja (Y1) 3. Kinerja (Y2)	1. Disiplin Kerja berpengaruh secara langsung terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja karyawan. 2. Disiplin kerja Berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan. 3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja berpengaruh secara langsung terhadap kinerja karyawan. 4. Disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan yang dimediasi Kesehatan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HAK NO	PENELITI /TAHUN	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
				Keselamatan Kerja karyawan.
6	Nana Putri Amelia, dkk (2021)	Pengaruh Komitmen, Disiplin Kerja dan Kompetensi Terhadap Pelaksanaa K3	1.Komitmen Karyawan (X1) 2.Disiplin Kerja (X2) 3.Kompetensi Karyawan (X3) 4.Pelaksanaan K3 (Y)	1.Pengaruh komitmen karyawan, disiplin kerja, dan kompetensin karyawan terhadap pelaksanaan K3 memberikan korelasi yang positif dan pengaruh yang signifikan di perusahaan Konstruksi Migas yang berada di Tanjung Balai.
7	Ade Rahmawati, dkk (2020)	Pengaruh Persepsi Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Karyawan Lapangan PT. Antang Gunung Meratus	1. Persepsi Lingkungan Kerja Fisik (X) 2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja(K3) (Y)	1. Persepsi lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap keselamatan dan kesehatan keselamatan kerja karyawan PT. Antang Gunung Meratus.
8	Gatra Wiraandika (2018)	Pengaruh Pengawasan,Disiplin dan Lingkungan Kerja Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja	1. Pengawasan (X1) 2. Disiplin (X2) 3. Lingkungan Kerja (X3)	1. Pengawasan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PENELITI /TAHUN	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
		Karyawan Pada PT. Bumi Mulia Perkasa Dumai	4. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Y)	Keselamatan dan Kesehatan Kerja. 2. Disiplin memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja. 3. Lingkungan kerja fisik memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja. 4. Pengawasan, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja Fisik secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
9.	Ridha Putri (2015)	Pengaruh Pengawasan, Lingkungan Kerja, dan Disiplin Terhadap Keselamatan Kesehatan kerja PT. Indah Kiat Pulp and Paper Kecamatan Tualang	1. Pengawasan (X1) 2. Lingkungan Kerja (X2) 3. Disiplin (X3) 4. Keselamatan dan kesehatan	1. Variabel pengawasan berpengaruh terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PENELITI /TAHUN	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
		Kabupaten Siak.	kerja (Y)	2. Variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. 3. Variabel disiplin berpengaruh signifikan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. 4. Variabel pengawasan, lingkungan kerja, dan disiplin berpengaruh signifikan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. 5.
10.	Sumiati Siregar (2014)	Pengaruh Disiplin Kerja dan Pengawasan Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan Pada PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru.	1. Disiplin Kerja (X1) 2. Pengawasan (X2) 3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Y)	1. Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. 2. Pengawasan berpengaruh signifikan terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PENELITI /TAHUN	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
				keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. 3. Disiplin dan pengawasan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja karyawan.

2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2022).

Berikut adalah hubungan antar variabel dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.8.1 Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Disiplin kerja berpengaruh secara langsung terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan (Dewi, 2021). Begitu juga dengan (Amelia et



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al., 2021) mengatakan bahwa semakin baik disiplin kerja karyawan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Dengan Disiplin kerja yang baik dapat membuat karyawan menjaga kesehatan fisiknya dengan baik, peduli dengan lingkungan sekitar kerjanya, memastikan dirinya memiliki perlindungan kesehatan, peduli dengan kondisi kerja dan udara seputar tempat kerjanya serta kondisi mental saat melakukan pekerjaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, disiplin kerja berpengaruh secara parsial terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan. Selanjutnya, sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja secara parsial terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan PT.Padasa Enam Utama Kalianta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H_1 : Diduga Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja(K3) karyawan PT.Padasa Enam Utama Kalianta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

2.8.2 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati et al., 2020) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi lingkungan kerja fisik dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Dan sejalan juga dengan penelitian (Rahim et al., 2014) menyatakan bahwa menyediakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan oleh pemberi kerja adalah penting dalam lingkungan kerja saat ini. Dan meningkatkan kenyamanan lingkungan fisik di tempat kerja memberikan banyak manfaat bagi organisasi yaitu menghindari cedera dan masalah kesehatan pada karyawan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, disiplin kerja berpengaruh secara parsial terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan. Selanjutnya, sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja secara parsial terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H_2 : Diduga Lingkungan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

2.8.3 Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah suatu kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman baik itu bagi pekerjaannya, perusahaan maupun bagi masyarakat dan lingkungan sekitar pabrik atau tempat kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja juga merupakan suatu usaha untuk mencegah setiap perbuatan atau kondisi tidak selamat, yang dapat mengakibatkan kecelakaan (Candrianto, 2020).

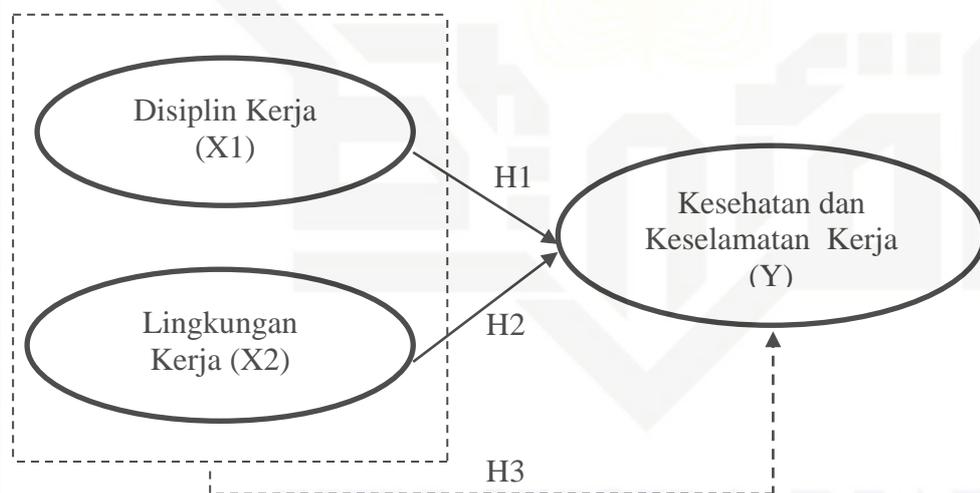
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2015) mengungkapkan bahwa variabel pengawasan, lingkungan kerja, dan disiplin berpengaruh signifikan terhadap Keselamatan dan Kesehatan karyawan. Jadi dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja yang tinggi dan lingkungan kerja yang baik akan mengurangi tingkat kecelakaan kerja. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu :

H₃: Diduga Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Karyawan PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

2.9 Kerangka Berpikir

Berdasarkan dari pemikiran di atas, maka dapat digambarkan sebuah kerangka pemikiran, sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian

Keterangan :

- Pengaruh secara parsial
- - - → Pengaruh secara simultan
- X1 = Disiplin Kerja
- X2 = Lingkungan Kerja
- Y = Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10 Devinisi Konsep Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) merupakan yang tidak berpengaruh dengan variabel lain, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2). Sedangkan variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (Sugiyono, 2017). Adapun Tabel tentang konsep operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Devinisi Konsep Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Y)	Kesehatan kerja dapat diartikan sebagai segala aturan-aturan dan usaha-usaha untuk menjaga karyawan tetap merasa sehat dan terhindar dari kejadian yang dapat merugikan kesehatan dan kesusilaan dalam suatu hubungan kerja. Sedangkan keselamatan kerja adalah kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan dan kerusakan atau kerugian di tempat kerja berupa penggunaan mesin, peralatan, bahan-bahan, dan proses pengelolaan, lantai tempat kerja, dan lingkungan kerja. (Asmoro, 2021)	Kesehatan kerja : 1. Bebas dari gangguan secara fisik dan psikis. 2. Bekerja sesuai waktu yang ditentukan. 3. Perlindungan Karyawan. Keselamatan kerja 1. Penempatan benda atau barang. 2. Penyediaan perlengkapan. 3. Penyediaan program sosialisasi pencegahan	Linkert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			kecelakaan kerja. (Asmoro, 2021)	
2.	Disiplin Kerja (X1)	Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. (Hasibuan, 2017)	1. Sikap Karyawan 2. Norma 3. Tanggung Jawab (Hasibuan, 2017)	Linkert
3.	Lingkungan Kerja (X2)	Lingkungan kerja merupakan suatu tempat bagi sejumlah kelompok dimana di dalamnya terdapat beberapafasilitas pendukung untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan. (Sedermayanti, 2017)	1. Penerangan cahaya. 2. Fasilitas kerja. 3. Suhu udara. 4. Kebersihan. 5. Penggunaan warna. 6. Keamanan (Sedermayanti, 2017)	Linkert



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT.Padasa Enam Utama Kaliaanta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan April 2023 sampai bulan Februari 2024.

3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan yaitu merupakan metode penelitian Deskriptif Kuantitatif, data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022).

Sedangkan metode Kualitatif menurut (Sugiyono, 2022) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis dan bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Sumber Data

1. Data primer

Menurut (Sugiyono, 2022) data primer adalah data yang secara langsung diberikan kepada peneliti, yaitu data yang langsung peneliti dapat di perusahaan seperti interview (wawancara), kuisisioner (angket), Obsrvasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya.

2. Data sekunder

Menurut (Sugiyono, 2022) data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya lewat orang lain ataupun berupa dokumen perusahaan seperti laporan, buku, artikel, jurnal, dan informasi lainnya yang memiliki hubungan dan relavan dengan masalah yang dibahas pada penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan katarestik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi pada penelitian ini adalah karyawan pabrik PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Raiu bagian pengolahan 1 dan 2 sebanyak 70 karyawan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Apabila populasi tersebut besar dan peneliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka populasi dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

Menurut (Sugiyono, 2022) Teknik Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah Teknik Sampling Jenuh. Teknik Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi menjadi sampel. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan berjumlah 70 karyawan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2022) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

2. Wawancara

Wawancara yaitu merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan penelitian (Sugiyono, 2022).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kusioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2022).

3.5 Skala Pengukuran Data

Adapun pengukuran yang digunakan untuk mengukur tanggapan responden adalah skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Peneliti memberikan 5 (lima) alternatif jawaban kepada responden, maka skala yang digunakan 1-5, kriteria skor penilaian sebagai berikut :

Kriteria Skor Penilaian

- | | |
|------------------------------|-----|
| 1. Sangat setuju (SS) | = 5 |
| 2. Setuju (S) | = 4 |
| 3. Netral (N) | = 3 |
| 4. Tidak Setuju (TS) | = 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju (STS) | = 1 |

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul, kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2022).

3.7 Uji Kualitas Data

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Syarat pengambilan keputusan uji validitas yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1. Jika koefisien korelasi $r \geq 0,30$ maka dinyatakan valid.
- 2. Jika koefisien korelasi $r \leq 0,30$ maka dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan *reliabel* atau handal apabila jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir kuesioner dapat dikatakan *reliabel* (layak) apabila *cronbach's alpha* $> 0,60$ dan jika *cronbach's alpha* $< 0,60$, maka dikatakan tidak *reliable* (Ghozali, 2018).

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual atau pengganggu mempunyai distribusi normal atau tidak. Model



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

regresi dikatakan baik jika distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018).

Uji normalitas dapat dilakukan dengan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka residual memiliki distribusi normal.
2. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka residual tidak memiliki distribusi normal.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$).

1. Nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ dan $VIF \geq 10$, maka terdapat gejala multikolinearitas.
2. Nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ dan $VIF \leq 10$, maka tidak terdapat gejala multikolinearitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) menyatakan bahwa Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Disebut Homoskedastisitas apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, dan apabila berbeda disebut Heteroskedastisitas. Suatu model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas dimana hasil signifikan harus lebih dari 0,05 atau 5%. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser.

Menurut (Ghozali, 2018) uji Glejser merupakan uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen.

3.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah metode yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Adapun persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
- a = Konstanta
- x_1 = Disiplin Kerja
- x_2 = Lingkungan Kerja
- b_1 = Koefisien regresi untuk variabel Disiplin Kerja
- b_2 = Koefisien regresi untuk variabel Lingkungan Kerja
- e = *Error Term* (Variabel Pengganggu)

Sumber : (Ningsih, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2018) menyatakan bahwa Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial dapat dilihat dari t tabel dan t hitungnya, serta dapat juga dilihat dari tingkat signifikasinya. Rumus penentuan t tabel dengan tingkat signifikan sebesar 5% uji dua pihak antara lain:

$$T \text{ Tabel} = n - k - 1 ; 0,05/2$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel Bebas

1 = Konstan

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Apabila tingkat signifikan $< 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ Tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ Tabel}$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.10.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2018) menyatakan bahwa Uji F atau uji secara simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau join mempengaruhi variabel dependen. Analisis Uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{Tabel} namun sebelum membandingkan nilai F

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut harus ditentukan tingkat kepercayaan dan derajat kebebasan = $n-(k+1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai *alfa* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Di mana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Apabila $F_{hitung} > F_{Tabel}$ atau $Sig < \alpha$ maka

H_0 ditolak H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara simultan antara Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Karyawan pada PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

2. Apabila $F_{hitung} < F_{Tabel}$ atau $Sig > \alpha$ maka

H_0 diterima, H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan antara Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Karyawan pada PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

3.10.3 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Menurut (Ghozali, 2018) uji koefisien determinasi R^2 adalah untuk mengukur seberapa jauh model dapat menerangkan dari variabel yang independen. Koefisien korelasi (R) memiliki nilai antara -1.00 hingga +1.00. Semakin R mendekati angka 1.00 maka dapat diartikan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin kuat dan begitu juga sebaliknya.

Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini :

Tabel 3.1 Kriteria Pengujian

Nilai Korelasi	Keterangan
0,000-0,199	Sangat Lemah
0,200-0,399	Lemah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y digunakan uji koefisien determinasi berganda. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilai mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Padasa Enam Utama adalah Perkebunan Kelapa Sawit dan pabrik pengolahan minyak kelapa sawit yang berdiri sejak tahun 1993 dan merupakan penanaman modal dalam negeri yang investasi pembangunan pabrik dan perkebunan pada awalnya menggunakan fasilitas perkebunan besar swasta Nasional.

Areal perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit (PMKS) PT. Padasa Enam Utama terletak di dua provinsi yaitu Sumatera Utara tepatnya di daerah Teluk Dalam (Kabupaten Asahan) dan Provinsi Riau meliputi Desa Kabun (Kebun Kaliaanta Satu), Desa Aliantan (Kebun Kaliaanta Dua), dan Desa Sibiruang (Kebun Koto Kampar).

PT. Padasa Enam Utama Kaliaanta Satu merupakan lanjutan pengolahan di PT Perkebunan VI (Persero) Kebun Teknik dalam alih pengolahan ini semenjak 02 Maret 1990, berdasarkan akte Moejati SH. No 92 tanggal 29 Februari 1990. Dengan adanya pengalihan pengolahan Perkebunan Kebun Kaliaanta Satu maka, maka sistem manajemen yang diterapkan adalah sistem manajemen swasta sedangkan teknis pengolahan adalah sistem PTP dengan demikian jelaslah pengolahan PT. Padasa Enam Utama Kaliaanta Satu merupakan Join Venture.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Visi dan Misi Perusahaan

4.2.1 Visi

Menjadi perusahaan kelapa sawit yang bernilai tinggi.

4.2.2 Misi

1. Menjadi perusahaan yang transparan dan berintegritas.
2. Tumbuh menjadi perusahaan yang mengutamakan profesionalisme.
3. Pengembangan sistem yang terintegritasi secara terus menerus.
4. Terus berkembang dalam peningkatan nilai dan manfaat bagi pemegang saham melalui penguatan perusahaan.

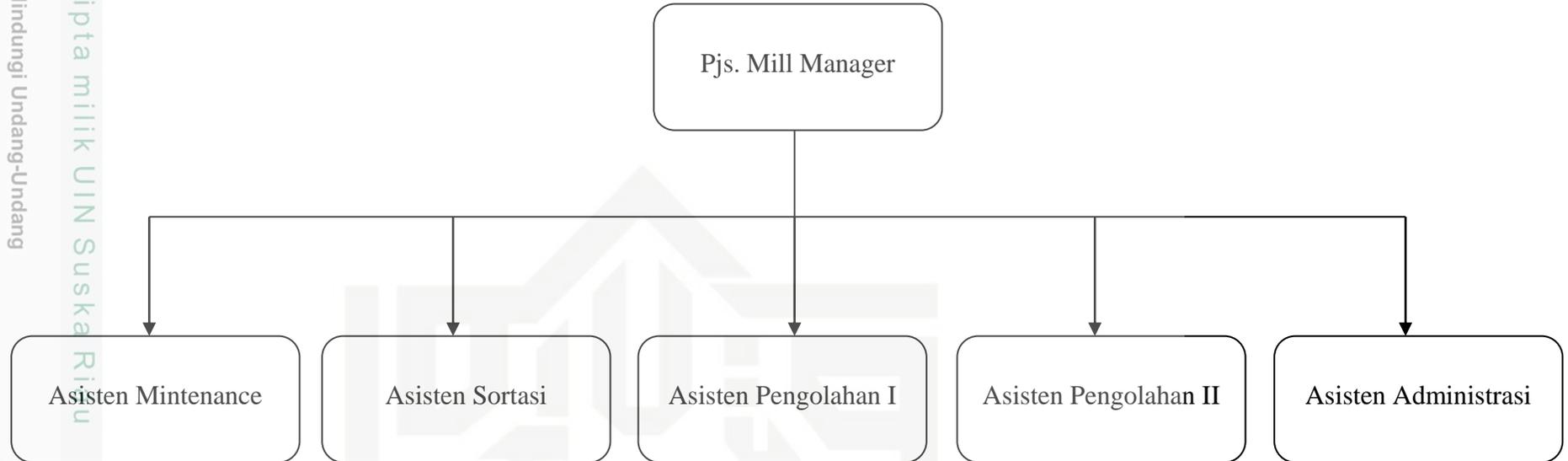
4.3 Struktur Organisasi

Untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan maka perlu adanya pengendalian untuk karyawan agar dapat bekerja dengan baik, efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan maka pimpinan sebagai dinamisor sudah tentu harus bisa mengorganisir para karyawan sebaik mungkin, salah satunya adalah dengan membentuk struktur organisasi perusahaan.

Untuk mengetahui bentuk struktur organisasi PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu Kabun dapat dilihat dari gambar dibawah ini :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi
PMKS PT. Padasa Enam Utama Kaliana Satu Kabun**



Sumber : PT. Padasa Enam Utama Kaliana Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Tugas dan Tanggung Jawab

4.4.1 PJS Mill Manejer

Tugas Pokok

- a. Menyusun rencana jangka panjang unit kebun sesuai dengan pedoman dan instruksi dari direksi.
- b. Menyusun RKAP unit Kebun.
- c. Mengelola kegiatan produksi tanaman, meliputi :
 - 1) Penyiapan lahan.
 - 2) Pembibitan.
 - 3) Penanaman.
 - 4) Pemeliharaan TBM dan TM.
 - 5) Panen dan Transport.
- d. Menyusun dan mengajukan PMK bulanan dan triwulan.
- e. Memenuhi pembayaran kewajiban perusahaan terhadap pekerja dan mitra kerja.
- f. Mengendalikan cash flow di unit kebun
- g. Mengajukan permintaan barang di kantor pusat.
- g. Mengelola perawatan /perbaikan sarana transportasi (jalan, jembatan dan saluran air) dan sarana pendukung lainnya.
- h. Memonitor implementasi sistem-sistem manajemen yang diterapkan perusahaan, seperti : sistem manajemen kerja, sistem manajemen mutu 150 9000, 150 14000, SMK 3, RSPO dan sistem manajemen lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Menilai prestasi kerja asisten kepala dan asisten yang menjadi bawahan langsung dan mengevaluasi hasil penilaian prestasi kerja seluruh karyawan.
- j. Melaksanakan administrasi unit dan menyusun laporan manajemen (LM) secara periodic.
- k. Menggunakan sumber daya di unit kebun sesuai dengan kegiatan dan anggaran yang telah ditetapkan dalam RKAP/RKO.
- l. Mengusulkan promosi, rotasi atau mutasi bagi semua karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

4.4.2 Asisten Maintenance

1. Mengawasi perbaikan dan perawatan panel, motor, gaerbox, instalasi dan jaringan listrik di pabrik dengan melaksanakan preventive maintance secara baik, perencanaan dan penyediaan suku cadag.
2. Melakukan pensortiran dan pengolahan TBS secara maksimal untuk mendapatkan kapasitas produksi secara optimal dan kualitas yang terbaik dengan biaya operasional yang sesuai budget.
3. Melakukan preventive maintenance mesin-mesin mill untuk menjaga kelancaran proses TBS tidak terjadi masalah.

4.4.3 Asisten Sortasi

Asisten sortasi bertugas untuk mengkoordinir penyortasian buah kelapa sawit yang masuk kedalam proses produksi, yaitu pemilihan buah kelapa sawit yang unggul dan sesuai standar yang telah ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4.4 Asisten Pengolahan

1. Memonitor serta memastikan proses pengolahan TBS berjalan dengan baik sesuai standar dan SOP yang sudah ditetapkan.
2. Mengawasi dan memeriksa kualitas serta losses minyak secara visual juga bisa mengambil tindakan jika memang diperlukan.

4.4.5 Asisten Administrasi

1. Membuat laporan bulanan produksi.
2. Mengkordinir penyusunan program RKAP/RKO dibidang tanaman sesuai kebijakan direksi.
3. Menentukan gaji karyawan sesuai golongan berdasarkan SK Direksi.
4. Menghitung Tunjangan-tunjangan berupa: listrik, air, dan lain-lain.
5. Menghitung potongan-potongan sebagai komponen dari pengurangan gaji.

4.4.6 Aktivitas Perusahaan

PMKS PT.Padasa Enam Utama Kaliana Satu Kabun bergerak dalam bidang pengolahan Tandan Buah Sawit (TBS) dan menghasilkan dua jenis produk utama yaitu *Crude Palm Oil* (CPO) dan inti kelapa sawit. Kedua produk tersebut memiliki rangkaian dan urutan proses masing-masing, mulai dari proses penimbangan, sortasi, hingga menjadi produk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Karyawan pada PT. Padasa Enam Utama Kaliaanta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Disiplin kerja secara parsial berpengaruh terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada PT. Padasa Enam Utama Kaliaanta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Dengan nilai $t_{hitung} 2,592 > t_{tabel} 1,996$ dan $Sig\ 0,012 < 0,05$.
2. Lingkungan Kerja secara parsial berpengaruh terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada PT. Padasa Enam Utama Kaliaanta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Dengan nilai $t_{hitung} 2,555 > t_{tabel} 1,996$ dan $Sig\ 0,013 < 0,05$.
3. Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada PT. Padasa Enam Utama Kaliaanta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Dengan nilai $F_{hitung} 45,951 > F_{tabel} 3,19$ dengan $Sig. 0,000 < 0,05$.
4. Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Padasa Enam Utama Kaliaanta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau dipengaruhi oleh Disiplin dan Lingkungan Kerja. Adapun besaran pengaruhnya yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan hasil Adjusted R Square sebesar 0,566 atau 56,6% sementara (43,4 %) sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka beberapa saran pelengkap terhadap perusahaan dan peneliti selanjutnya dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dilihat bahwa tingkat Disiplin kerja karyawan di perusahaan masih rendah. Hal tersebut dapat diketahui melalui karyawan yang enggan memakai Alat Pelindung Diri (APD) secara lengkap saat sedang bekerja. Dari hal tersebut perusahaan diharapkan untuk meningkatkan pengawasan terhadap kedisiplinan karyawan serta memberikan sanksi kepada karyawan yang melanggar peraturan perusahaan dengan adil tanpa membeda-bedakan karyawan dan memberikan APD yang nyaman untuk dipakai.
2. Perusahaan disarankan untuk melakukan pemeriksaan rutin terhadap peralatan dan perlengkapan kerja untuk memastikan semua berfungsi dengan baik dan juga memperhatikan kebersihan dan keamanan lingkungan sekitar tempat kerja. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi kecelakaan saat bekerja.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mengembangkan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan analisis data yang berbeda

dan variabel yang lainnya untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya.

Afandi, P.(2016). *Concept & Indicator Human Resources Management For Management Research*. Deepublish.

.....,(2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori,Konsep,dan Indikator)*. nusa media.

Amelia, N. P., Bin Syukur, M. A., & Afandi, D. R. (2021). Pengaruh Komitmen, Disiplin Kerja dan Kompetensi Terhadap Pelaksanaan K3. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(3), 203. <https://doi.org/10.33370/jpw.v23i3.663>

Asmoro, E. I. (2021). Pengaruh kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Utama Core Albasia Di Kabupaten Kendal. *Jurnal DINAMIKA TEKNIK, Vol .IV, No. 2 Juli 2021, IV(2)*, 33–43.

Dewi, R. (2021). Analisa Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kesehatan Keselamatan Kerja dan Kinerja Karyawan. *Hirarki: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 03(01), 126–138.

Djarmiko, R. D. (2016). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Deepublish.

Ermiyati, Fakhri, & Hockiana, C. (2021). Penilaian Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Pekerjaan Kolom, Balok Dan Pelat Lantai. *JCEBT (Journal of Civil Engineering, Building and Transportation)*, 5(September), 69–82.

Gaol L, J. (2014). *A to Z Human Capital : Manajemen Sumber Daya Manusia*. Grasindo.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hartatik. (2018). *Mengembangkan SDM (I)*. Laksana.

Hasibuan, M. S. . (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.

....., (2019). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Bumi Aksara.

Indrayani, Henni, D. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Integrasi*. Suska Press.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Irzal. (2016). *Dasar-Dasar Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (Pertama)*. Kencana.
- Kasmir. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik) Cetakan Kelima*. Raja Grahafindo Persada.
- Mangkunegara, A. P. A. . (2017). *Sumber Daya Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Ninggih, magfirola setia. (2020). pengaruh gaya hidup dan kepercayaan terhadap keputusan pembelian produk kosmetik berlabel halal wardah (studi kasus masyarakat kampung tualang kecamatan tualang kabupaten siak). *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.
- Nuraini, T. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yayasan Aini. Syam. Nursasongko.,Ginjar Sigit.
- Putri, R. (2015). *By :Pengaruh Pengawasan, Lingkungan Kerja dan Disiplin Terhadap Keselamatan Kesehatan Kerja PT. Indah Kiat Pulp And Paper Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*. 2(1), 1–15.
- Rahmawati, A., Santia Dewi, R., Meydisa, D., & Tanau, U. (2020). Pengaruh Persepsi Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Karyawan Lapangan Pt.Antang Gunung Meratus the Effect of Physical Work Environment Perception on Occupational Health and Safety (K3) in Pt. Antang Gunung Meratus'S Field Em. *Jurnal Kognisia*, 3(1), 166–173.
- Sedermayanti. (2017). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Refika Aditama.
- Siagian, S. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Sinambela, L. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia : Membangun Tim Kerja Yang Solid Untuk Meningkatkan Kinerja*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Cetakan Ke 2*. Alfabeta.
- Suma'mur. (2014). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. Sagung Seto.
- Suparyadi. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Menciptakan Keunggulan Bersaing Berbasis Kompetensi SDM*. Andi.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Purnada Media Group.
- Widodo, D. S. (2021). *Kelamatan & Kesehatan Kerja Manajemen & Iplementasi di Tempat Kerja (I)*. Penebar Media Pustaka.

Wirandika, G. (2018). Pengaruh pengawasan, disiplin dan lingkungan kerja terhadap keselamatan dan kesehatan kerja karyawan pada pt. bumi mulia perkasa dumai. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, X(1), 51–63. <https://jtmb.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTMB/article/download/4947/4655>

Wirawan. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*. Raja Grahafindo Persada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER

Kepada Yth
Bapak/Ibu
Di
PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu Kabun
Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya Muhsinatul Khuluqiah Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau yang sedang melakukan penelitian Skripsi dengan judul **“Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Kerja Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Karyawan Pada PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau”**. Dalam rangka pengumpulan data untuk penelitian dan syarat menyelesaikan studi pada Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, maka saya memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk menjawab beberapa pertanyaan atau kuesioner yang telah disediakan. Jawaban Bapak/Ibu diharapkan objektif artinya diisi apa adanya. Data dan identitas Bapak/Ibu akan dijaga kerahasiaannya. Atas kesediaan, bantuan, dan kerjasama Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Muhsinatul Khuluqiah
NIM. 11970124997

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :(Boleh Tidak Diisi)

Usia : Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Pendidikan Terakhir : SMP S1
 SMA S2
 Diploma

Lama Bekerja : 1 – 11 Bulan 1 – 5 Tahun
 6 – 10 Tahun 11 – 15 Tahun
 \geq 16 Tahun

Bidang/Divisi :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Silahkan Bapak/Ibu membaca dan memahami setiap pernyataan dalam kuesioner ini.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (\checkmark). Ada lima alternatif jawaban diantaranya :

Keterangan	Kategori	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan jawaban dari Bapak/Ibu, dan dimohon untuk memberi jawaban yang sebenarnya.
4. Lembaran yang telah diisi lengkap, mohon dikembalikan kepada peneliti atau kepada yang menyerahkan kuesioner ini.

Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. PERNYATAAN

1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa terlindungi dari gangguan/ancaman fisik di tempat kerja.					
2.	Saya merasa pekerjaan yang diberikan kepada saya tidak terlalu berat dan sesuai dengan kemampuan saya.					
3.	Atasan saya tidak memberikan tekanan/tuntutan kepada saya atas pekerjaan yang saya lakukan.					
4.	Saya bekerja sesuai dengan waktu kerja yang telah ditentukan oleh perusahaan.					
5.	Saya merasa menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya dapat menghindari saya dari rasa stress akibat pekerjaan.					
6.	Saya sering menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang telah disediakan perusahaan.					
7.	Adanya jaminan kesehatan untuk karyawan.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.	Saya merasa penempatan benda atau barang-barang kerja yang berada di tempat kerja sudah berada pada posisi yang pas sehingga memudahkan akses dan penggunaan barang.					
9.	Saya merasa penempatan barang kerja yang berantakan dapat mempengaruhi keselamatan pekerja.					
10.	Saya merasa perlengkapan keselamatan yang disediakan perusahaan sudah sesuai dengan jenis pekerjaan yang saya lakukan.					
11.	Perusahaan telah memberikan pelatihan atau sosialisasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja kepada para pekerja.					

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 N : Netral
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

2. Disiplin Kerja

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya selalu datang tepat waktu saat bekerja.					
2.	Dengan penuh kesadaran saya melaksanakan apa saja yang menjadi tugas saya.					
3.	Saya mematuhi aturan dan kebijakan yang berlaku di tempat kerja.					
4.	Saya mengikuti prosedur keselamatan kerja yang ditetapkan di perusahaan.					
5.	Saya menghindari penggunaan telepon untuk kepentingan pribadi selama jam kerja.					
6.	Saya menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan tepat waktu.					
7.	Dengan sukarela saya bersedia menyelesaikan pekerjaan saya diluar jam kerja.					
8.	Saya siap menerima konsekuensi dari kesalahan atau kegagalan yang terjadi dalam pekerjaan saya.					

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 N : Netral
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Lingkungan Kerja

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa penerangan cahaya lampu di tempat kerja cukup terang dan memadai.					
2.	Lampu di tempat kerja saya berfungsi dengan baik.					
3.	Saya memahami tanda-tanda keselamatan dan petunjuk evakuasi di tempat kerja.					
4.	Saya merasa fasilitas-fasilitas yang telah disediakan perusahaan layak untuk digunakan.					
5.	Suhu udara di tempat kerja saya nyaman dan dapat mendukung konsentrasi saya saat bekerja.					
6.	Saya merasa suhu udara yang lembab membuat saya terganggu saat bekerja.					
7.	Saya menjaga kebersihan dan kerapihan area kerja saya.					
8.	Pewarnaan dinding di lingkungan tempat kerja saya tidak mengganggu penglihatan.					
9.	Saya merasa aman saat menggunakan mesin-mesin/peralatan pabrik.					
10.	Saya merasa aman saat beraktivitas di lingkungan tempat kerja saya.					

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 N : Netral
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2
TABULASI DATA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total
5	5	4	5	5	5	4	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	5	5	5	5	4	37
3	5	4	5	4	5	4	5	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	5	4	5	4	5	4	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	5	5	5	4	38
3	4	3	4	4	4	3	3	28
3	3	4	4	4	3	4	3	28
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	5	4	5	5	5	4	5	36
3	5	4	5	4	5	4	5	35
3	5	4	5	5	5	4	5	36
3	3	3	4	3	3	3	4	26
3	4	3	4	4	4	3	3	28
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	4	4	4	4	4	4	31
3	5	4	5	5	5	4	5	36
3	5	4	5	4	5	4	5	35
3	5	4	5	5	5	4	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	4	4	4	4	4	4	31
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	4	3	3	3	5	27
3	5	4	5	5	5	4	5	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3	5	4	5	4	5	4	5	35
3	5	4	5	5	5	4	5	36
4	5	5	5	5	5	5	4	38
3	4	3	4	4	4	3	3	28
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	5	4	5	4	5	4	5	35
3	5	4	5	5	5	4	5	36
4	5	5	5	5	5	5	4	38
3	4	3	4	4	4	3	3	28
3	4	3	4	4	4	3	3	28
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	4	4	4	4	4	4	31
3	5	4	5	5	5	4	5	36
4	5	4	5	5	5	4	5	35
3	5	4	5	5	5	4	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	3	4	4	4	3	3	28
3	3	3	4	3	3	3	5	27
3	3	2	2	2	3	2	3	20
3	2	2	3	3	2	2	3	20
1	2	2	2	1	1	2	1	12
	2	2	2	1	1	2	1	12
2	2	2	2	2	2	2	2	16
	2	2	2	1	1	2	1	12
2	2	2	2	2	2	2	2	16
2	2	2	2	2	2	2	1	15
3	2	2	2	2	2	2	3	18
2	2	2	2	2	2	2	2	16
2	1	1	1	1	1	1	2	10

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Total
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	44
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	46
5	3	3	3	4	3	3	3	4	5	36
5	3	3	3	4	3	3	3	4	5	36
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	46
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	44
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	3	3	3	4	3	3	3	4	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	41
3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	46
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	46
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	41
5	3	3	3	4	3	3	3	4	5	36
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	44
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	47
5	3	3	3	4	3	3	3	4	5	36
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	43
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	46
5	3	3	3	4	3	3	3	4	5	36
5	3	3	3	4	3	3	3	4	5	36
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	44
5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	43
4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	44
5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	44
5	3	3	3	4	3	3	3	4	5	36
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	3	3	3	3	4	3	3	3	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	14
2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	18
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	1	3	1	2	1	2	1	2	1	16
2	1	3	1	2	1	2	1	2	1	16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Total
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	46
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	45
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	50
5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	49
5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	48
4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	51
4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	51
3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	48
5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	48
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	50
5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	48
4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	51
5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	52
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	45
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	46
5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	47
5	3	5	4	5	5	5	3	5	4	5	49
5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	52
4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	51
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	52
4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	51
3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	50
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	51
5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	48
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	46
5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	52
4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	49
5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	52
4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	49
5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	52
5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	48
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	53
4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	51
3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	50
4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	51
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	30
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	30
2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	24
2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	24
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	36
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	36
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	30
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	36
2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	24
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	30
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	30
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	35
2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	21
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	20
2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	3	18
2	1	1	2	2	1	3	1	2	1	2	18
1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	12
1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	14
2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

HASIL UJI DATA MENGGUNAKAN SPSS 25

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 1. UJI VALIDITAS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	28,39	57,719	,783	,984
X1.2	27,86	55,023	,923	,977
X1.3	28,13	55,737	,946	,976
X1.4	27,74	55,411	,954	,976
X1.5	27,91	53,935	,956	,975
X1.6	27,84	53,410	,957	,975
X1.7	28,13	55,737	,946	,976
X1.8	27,90	55,019	,880	,979

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	36,30	92,039	,637	,979
X2.2	36,16	83,033	,949	,969
X2.3	36,29	86,439	,897	,971
X2.4	36,24	83,549	,951	,969
X2.5	36,24	86,650	,944	,970
X2.6	36,21	83,939	,943	,970
X2.7	36,34	85,243	,940	,970
X2.8	36,21	84,142	,943	,970
X2.9	36,13	86,172	,937	,970
X2.10	36,19	90,211	,659	,979

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	39,96	127,607	,798	,981
Y2	40,03	126,927	,829	,980
Y3	39,70	122,242	,960	,977
Y4	40,00	124,029	,936	,977
Y5	39,66	122,576	,968	,976
Y6	40,00	124,754	,821	,980
Y7	39,64	121,102	,954	,977
Y8	39,91	123,558	,870	,979
Y9	39,76	124,100	,932	,977
Y10	39,83	123,564	,946	,977
Y11	39,94	124,982	,842	,980

2. UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,980	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,975	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,980	11

3. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,93376275
Most Extreme Differences	Absolute	,099
	Positive	,050
	Negative	-,099
Test Statistic		,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,085 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

4. UJI MULTIKOLINIERITAS

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	T		
1	(Constant)	6,635	4,007		1,656	,102	
	Disiplin	,574	,221	,398	2,592	,012	,267 3,739
	Lingkungan Kerja	,471	,184	,392	2,555	,013	,267 3,739

- a. Dependent Variable: Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. UJI HETEROSKEDASITAS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,802	2,603		3,766	,000
	Disiplin Kerja	-,136	,144	-,220	-,949	,346
	Lingkungan Kerja	,011	,120	,022	,095	,925

a. Dependent Variable: Kesehatan dan Keselamatan Kerja

6. REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,635	4,007		1,656	,102
	Disiplin	,574	,221	,398	2,592	,012
	Lingkungan Kerja	,471	,184	,392	2,555	,013

a. Dependent Variable: Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

7. UJI PARSIAL (UJI T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,635	4,007		1,656	,102
	Disiplin	,574	,221	,398	2,592	,012
	Lingkungan Kerja	,471	,184	,392	2,555	,013

a. Dependent Variable: Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

8. UJI SIMULTAN (UJI F)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5957,409	2	2978,704	45,951	,000 ^b
	Residual	4343,177	67	64,824		
	Total	10300,586	69			

a. Dependent Variable: Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Disiplin

9. UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,760 ^a	,578	,566	8,051

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Disiplin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



BIOGRAFI

Muhsinatul Khuluqiah lahir pada tanggal 17 Februari 2000 di Terantam. Penulis merupakan Anak ke-3 dari 4 bersaudara, lahir dari pasangan bapak **Muslim** dan ibu **Marsauli**.

Pada tahun 2006 Penulis memulai pendidikan di SDN 013 Kasikan dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTs Diniyah Puteri Pekanbaru, dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya pada tahun yang sama Penulis melanjutkan pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2019 Penulis diterima menjadi salah satu mahasiswi Strata-1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial prodi Manajemen. Dalam masa perkuliahan Penulis telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasir Maju Kecamatan Rambah pada tahun 2022. Pada tahun yang sama, Penulis juga melaksanakan kegiatan *Job Training* di PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru.

Penulis melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Kerja Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Karyawan Pada PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau**”. Pada tanggal 28 Maret 2024 Penulis melaksanakan ujian Munaqasyah Skripsi dan dinyatakan **LULUS** dan berhak mendapatkan gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)**.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.